

**PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN  
NELAYAN**

**(Studi Objek: Nelayan Di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya  
Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Hukum Ekonomi Syari'ah (SH) Pada Program Studi  
Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**NURUL FAHMY AMRI**

**105 25 0276 15**

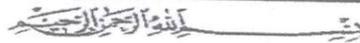
**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**1440 H / 2019 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar  
90223



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Etos Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan (Studi Objek: Nelayan di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)" telah diujikan pada hari Rabu, 27 Dzulhijjah 1440 H, bertepatan dengan tanggal 28 Agustus 2019 M, dihadapan penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H  
28 Agustus 2019 M

Dewan Penguji,

Ketua : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Ph.D (.....)

Sekretaris : Hasanuddin, S.E.Sy., M.E (.....)

Anggota : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc. M.A (.....)

Sitti Marhumi, S.E., M.M (.....)

Pembimbing I : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP (.....)

Pembimbing II : Siti Walida Mustamin, S.Pd., M.Si (.....)

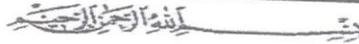
Disahkan Oleh :  
Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM : 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar  
90223



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2019 M / 27 Dzulhijjah 1440 H

Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No.259

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara,  
Nama : Nurul Fahmy Amri  
NIM : 105 25 0276 15  
Judul Skripsi : Pengaruh Etos Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan (Studi Objek: Nelayan di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)

**LULUS**

Mengetahui

Ketua

Sekretaris

  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM. 554612

  
Dra. Mustahidatul Usman, M.Si  
NIDN. 0917106101

Penguji : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Ph.D

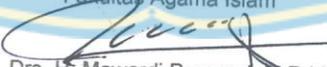
Hasanuddin, S.E.Sy., M.E

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc. M.A

Sitti Marhumi, S.E., M.M

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H  
28 Agustus 2019 M

Dekan,  
Fakultas Agama Islam

  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM. 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Lantai IV) Tlp. 0411-866972. Fax. 0411-865588 Makassar 90222

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : "Pengaruh Etos Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan (Studi Objek: Nelayan Di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)"

Nama : Nurul Fahmy Amri

Nim : 105 250 276 15

Fakultas/Jurusan : Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan didepan tim penguji ujian skripsi prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Dzulhijjah 1440 H

15 Agustus 2019 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP  Siti Walida Mustamin, S.Pd., M.Si

NIDN: 0924035201

NIDN: 0901109103

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurul Fahmy Amri  
NIM : 10525027615  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 20 Dzulhijjah 1440 H

21 Agustus 2019 M

Yang Membuat Pernyataan,

NURUL FAHMY AMRI

NIM.10525027615

## ABSTRAK

**Nurul Fahmy Amri. 105 25 0276 15.** Judul Skripsi: Pengaruh Etos Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan (Studi Objek: Nelayan Di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba). Dibimbing oleh **Muchlis Mappangaja** dan **Siti Walida Mustamin**.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh etos kerja terhadap peningkatan pendapatan nelayan. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu  $X_1$  etos kerja dan  $X_2$  nelayan sebagai variabel independen dan  $Y$  pendapatan sebagai variabel dependen.

Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau angket. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut kemudian diolah melalui metode *Partial Least Square (PLS)* yaitu metode berbaris keluarga regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara variabel etos kerja berpengaruh signifikan positif dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,081 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,667 terhadap variabel nelayan dan variabel nelayan berpengaruh signifikan positif dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,232 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,667 terhadap variabel pendapatan. Sedangkan hubungan variabel antara variabel etos kerja tidak berpengaruh signifikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,354 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,667 terhadap variabel pendapatan.

**Kata kunci: Etos Kerja, Nelayan, dan Pendapatan.**

## ABSTRACT

**Nurul Fahmy Amri. 105 25 0276 15.** Thesis Title: Effect of Increased Revenue Work Ethics Against Fishermen (Study Object: Fishermen Village in Environmental Kassi Tanajaya Kajang Subdistrict Bulukumba). Supervised by Muchlis Mappangaja and Siti Walida Mustamin.

This type of research is quantitative research conducted in the District Environmental Tanajaya Kajang Village Kassi Bulukumba. This study aims to determine how the effects work ethic to increase fishermen's revenue. In this study consists of three variables, namely X1 and X2 fishermen work ethic as an independent variable and Y revenue as the dependent variable.

The total sample in this study amounted to 70 people. The data collection was done by distributing questionnaires or questionnaire. The acquired data is then processed through the method of Partial Least Square (PLS) regression is the method of lining family.

The results showed that the relationship between the variables significant effect positive work ethic premises grades thitung 4.081 and 1.667 on the variable ttable fishermen and fishermen variable positive significant effect with tcount of 4.232 and 1.667 ttable to variable revenue. While the variable relationship between the variables of the work ethic of no significant impact to the value of t at 0.354 and 1.667 ttable to variable revenue.

**Keywords: Work Ethic, Fisherman, and Revenue.**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin, Puja dan puji senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas Kehadirat dan lindungan Allah SWT. Bingkisan salam dan salawat tercurah kepada Kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW. Yang telah membawa ummatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang seperti sekarang ini.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai di titik akhir pembuatan skripsi ini telah selesai. Namun, semua itu tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan serta bantuan moril dan materil.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat adanya kekurangan di dalamnya, baik dari sistematika penyusunannya maupun pembahasannya sehingga terwujudnya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini yang berjudul ***“Pengaruh Etos Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan (Studi Objek: Nelayan di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba”*** Penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan membina, dengan harapan skripsi ini dapat lebih

bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membimbing penulis hingga saat ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam, Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.
3. Kepada Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP, selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah sekaligus pembimbing I penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Hasanuddin, SE.Sy, ME, selaku sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah.
5. Kepada Ibu Siti Walida Mustamin, S.Pd, M.Si, selaku pembimbing II penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya Fakultas Agama Islam yang telah banyak menuangkan ilmunya kepada kami.
7. Kepada seluruh nelayan yang ada di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba yang membantu dan memfasilitasi selama peneliti melakukan penelitian.
8. Ucapan terima kasih dan kasih sayang yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua yaitu Bapak (Ali Amar) dan

Ibu (Irmawati), para kakek-nenek, saudara dan seluruh keluarga yang selalu mendo'akan, memberi semangat dan motivasi yang tiada henti kepada penulis, menyayangi dan membimbing penulis hingga akhirnya berada di tahap sekarang ini.

9. Ucapan kasih sayang kepada sahabat-sahabatku, rekan rekanku dan teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua bantuan yang telah diberikan, penulis hanya dapat memanjatkan do'a kepada Allah Swt, semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini senantiasa berada dalam lindungan-Nya dan seluruh bantuannya bernilai ibadah di sisi-Nya.

Aamiin Ya Robbal 'Alamiin....

Makassar, 14 Dzulhijah 1440 H  
15 Agustus 2019 M

Penulis

**NURUL FAHMY AMRI**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Etos Kerja .....	10
1. Pengertian Etos Kerja .....	10
2. Fungsi dan Tujuan Etos Kerja .....	13

3. Prinsip-prinsip Dasar Etos Kerja dalam Islam .....	14
B. Pendapatan .....	15
1. Pengertian Pendapatan .....	15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan .....	20
a. Modal Kerja .....	20
b. Tenaga Kerja .....	21
c. Pengalaman .....	22
d. Teknologi .....	23
C. Nelayan .....	23
D. Kerangka Konseptual .....	26
E. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	28
C. Variabel Penelitian .....	29
D. Definisi Operasional Variabel .....	29
1. Variabel Independent (X) .....	29
2. Variabel Dependent (Y) .....	30
E. Populasi dan Sampel .....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel .....	30
F. Instrumen Penelitian .....	32
G. Teknik Pengumpulan Data .....	32

H. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	36
B. Hasil Penelitian .....	40
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

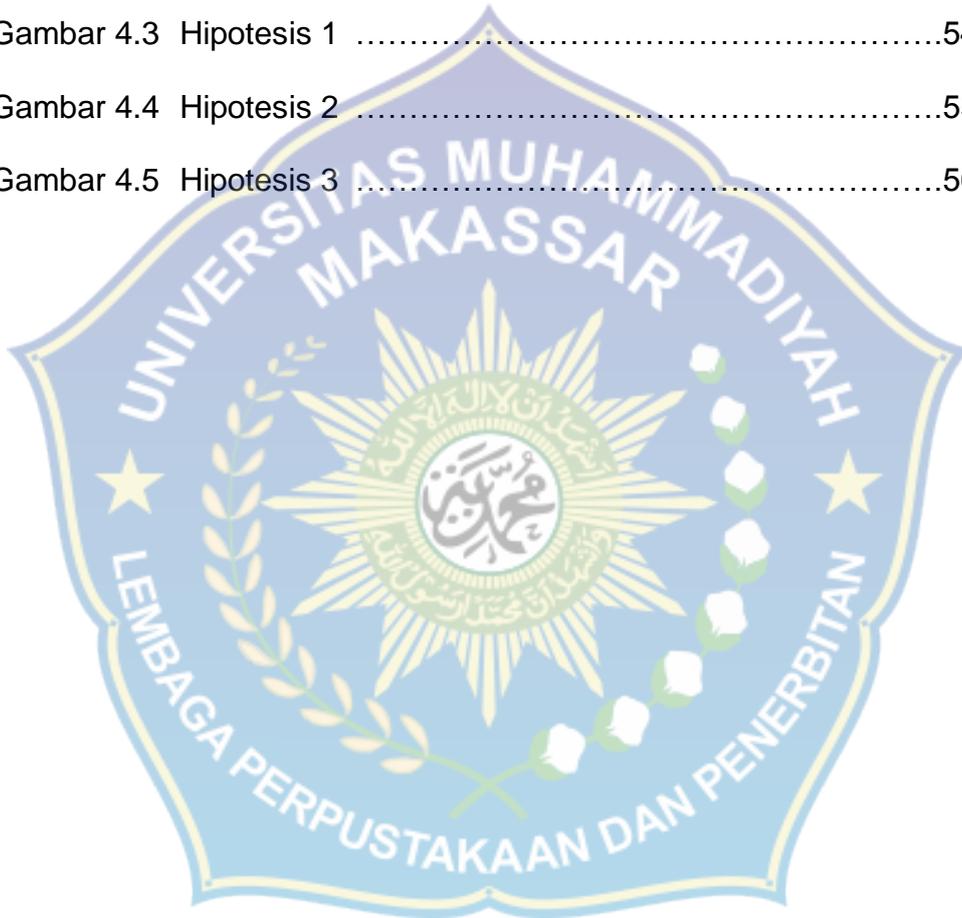


## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Responden .....	33
Tabel 4.1 Pertumbuhan Penduduk di Kelurahan Tanajaya Tahun 2014 – 2017 .....	39
Tabel 4.2 Etos Kerja .....	40
Tabel 4.3 Nelayan .....	41
Tabel 4.4 Pendapatan .....	42
Tabel 4.5 Overview .....	45
Tabel 4.6 Redudancy .....	46
Table 4.7 Cronbachs Alpha .....	46
Table 4.8 Latent Variable Correlations .....	46
Tabel 4.9 R Square .....	46
Tabel 4.10 Ave .....	47
Tabel 4.11 Communality .....	47
Tabel 4.12 Total Effects .....	47
Tabel 4.13 Composite Reliability .....	47
Tabel 4.14 Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values) .....	48
Tabel 4.15 Overview .....	50
Tabel 4.16 Cross Loading .....	51
Tabel 4.17 Latent Variabel Correlations .....	52
Tabel 4.18 Part Coefficients (Mean,STDEV, T-Values) .....	53
Tabel 4.19 R Square .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Kajang .....	37
Gambar 4.2 Konstrak Structural Model Specification .....	44
Gambar 4.3 Hipotesis 1 .....	54
Gambar 4.4 Hipotesis 2 .....	55
Gambar 4.5 Hipotesis 3 .....	56



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara kepulauan dengan potensi kelautan yang sangat besar. Data statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2010, menyatakan bahwa Indonesia adalah Negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia memiliki 17.508 pulau, dengan garis pantai sepanjang 81.290 km, yang disatukan oleh laut seluas 5,8 juta, dengan rincian perairan kepulauan/laut Nusantara 2,3 juta, perairan teritorial 0,8 juta km, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) seluas 2,7 juta.<sup>1</sup> Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar didunia yang terletak diantara dua benua Asia dan Australia “sehingga wajar kalau terdapat banyak aktivitas kehidupan penduduknya berada disekitar pantai sebagai nelayan”.<sup>2</sup>

Di Indonesia sendiri sebagian besar masyarakat di daerah pesisir sangat bergantung hidupnya dari sektor perikanan sehingga tidaklah mengherankan jika sektor perikanan sering disebut sebagai "*employment of the last resort*" di mana tenaga kerja yang tidak terserap pada sektor lain akan mudah diserap oleh sektor perikanan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Kementerian Kelautan dan Perikanan, “Data Pokok Kelautan dan Perikanan tahun2009”, ([http://statistik.kkp.go.id/index.php/arsip/file/14/data\\_pokok\\_kelautan\\_perikanan2009.pdf/](http://statistik.kkp.go.id/index.php/arsip/file/14/data_pokok_kelautan_perikanan2009.pdf/), Diakses pada tanggal 5 November 2015).

<sup>2</sup>Mulyadi, *Ekonomi Kelautan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007), h. 10.

<sup>3</sup>Akhmad Fauzi, *Ekonomi Perikanan* ( Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010), h.9.

Salah satu kelompok masyarakat yang memanfaatkan sumber daya perikanan adalah masyarakat nelayan. Masyarakat nelayan merupakan kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas usaha dengan mendapat penghasilan bersumber dari kegiatan menangkap ikan. Semakin banyak maka semakin besar pula pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya. Sumber daya perikanan sebenarnya secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun pada kenyataannya masih banyak nelayan belum dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga tingkat pendapatan nelayan tidak meningkat.<sup>4</sup>

Para usaha nelayan melakukan pekerjaan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan demi kebutuhan hidup. Untuk pelaksanaannya diperlukan beberapa perlengkapan dan dipengaruhi oleh banyak faktor guna mendukung keberhasilan kegiatan. Menurut Salim faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha nelayan meliputi sektor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya modal, jumlah tenaga kerja, pengalaman kerja, teknologi. Dengan demikian pendapatan nelayan berdasarkan besar kecilnya volume tangkapan, masih terdapat beberapa

---

<sup>4</sup>Aliza Noor Fathoni, Skripsi: "*Strategi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Nelayan (Studi Kasus Pada Dinas Kelautan, Perikanan Dan Pengelola Sumber Daya Kawasan Segara Anakan Kabupaten Cilacap)*", (Purwokerto: IAIN, 2015), h.2.

faktor yang lain yang ikut menentukannya yaitu faktor sosial dan ekonomi.<sup>5</sup>

Mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, dan dalam konteks ini peranan agama menjadi sangat penting, terutama dalam kaitannya membentuk suatu etos kerja produktif dan mandiri. Dalam konsepsi Islam, etos kerja tidak hanya terbentuk dari tradisi budaya, tetapi juga bersumber dari keyakinan agama yang membentuk etos spritual individu, seperti iman, ihsan, ikhlas dan taqwa. Nilai-nilai yang membentuk etos kerja itu diimplementasikan dalam bentuk kesalehan individual dan sosial yang menjadi media terciptanya kesejahteraan hidup spritual dan material.<sup>6</sup>

Konsepsi awal etos kerja dalam Islam dapat dilacak melalui (1) tauhid, (2) kultur dan budaya serta (3) ibadah. Tauhid akan mendorong bahwa kerja dan hasil kerja adalah sarana untuk men- tauhidkan Allah SWT sehingga terhindar dari pemujaan terhadap materi. Kultur dan budaya adalah pandangan hidup yang diakui bersama oleh suatu kelompok masyarakat, yang mencakup cara berfikir, perilaku, sikap, nilai yang tercermin baik dalam wujud fisik maupun abstrak. Sedangkan ibadah adalah melaksanakan usaha atau kerja dalam rangka beribadah kepada Allah SWT sebagai perealisasi tugas *khalifah fi al-ard*, untuk menjaga mencapai kesejahteraan dan ketentraman di dunia dan akhirat.

---

<sup>5</sup> Adhar, Skripsi: “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan Di Kabupaten Bone”, (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2012), h. 3.

<sup>6</sup> M. Luthfi Malik, “Etos Kerja, Pasar, dan Masjid : Transformasi Sosial Keagamaan dalam Mobilitas Ekonomi Kemasyarakatan”, (Jakarta : LP3ES, 2013), h. 52.

Sebaliknya, lemahnya kesadaran beragama akan mempengaruhi etos kerja dan cenderung mengarah pada perbuatan dosa.<sup>7</sup>

Pekerjaan sebagai nelayan merupakan mata pencaharian pokok dan jumlah populasi masyarakat muslim nelayan di Lingkungan Kassi ini tergolong banyak dan cenderung meningkat dikarenakan sistem pekerjaannya yang turun temurun dari generasi ke generasi. Penghasilan dari bekerja sebagai nelayan yang serba tidak menentu karena tergantung dari hasil tangkapan ikan setiap turun kelaut tentunya membuat nelayan semakin kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Secara realitanya banyak umat muslim yang belum mengetahui, bahwa kerja itu bentuk dari ibadah dan jihad, seperti di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Banyak masyarakat yang belum mengetahui etika bekerja dalam Islam, kemudian ada juga yang masih kurang puas atas apa yang diperolehnya, membanggakan diri atas apa yang telah didapatkannya, kurang sungguh-sungguh dalam bekerja, kurang percaya diri, serta ada juga yang tidak jujur dalam pekerjaannya maupun terhadap dirinya sendiri. Ada beberapa diantara masyarakat nelayan yang melakukan pekerjaannya kurang disiplin antara kerja dan ibadah, seperti ketika waktu shalat telah tiba, mereka masih saja tetap bekerja. Sehingga shalatnya tidak tepat waktu. Ada juga yang kurang efektif dalam menggunakan waktu, tenaga, maupun material, seperti berfoya-foya dalam menggunakan uangnya, atau

---

<sup>7</sup>Astri Fitria, *Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Sikap Akuntan dalam Perubahan Organisasi dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Maksi, vol. 3 Agustus 2013, h. 19.

bersikap boros, sehingga mereka melakukan hal yang tidak bermanfaat, atau melakukan hal yang tidak produktif dan mubazir.

Terbentuknya etos kerja dalam diri seseorang dikarenakan adanya keyakinan dan motivasi yang mendorongnya. Etos kerja yang dimiliki oleh seseorang dengan yang lainnya tentu berbeda. Seperti etos kerja Islami itu terbentuk oleh karena adanya motivasi yang timbul dan bertolak dari sistem keimanan/akidah Islam, berkenaan dengan kerja yang bersumber dari ajaran wahyu dan akal yang saling bekerja sama.

Etos diartikan sebagai nilai-nilai dan ide-ide dari suatu kebudayaan atau juga diartikan sebagai karakter suatu kebudayaan.<sup>8</sup>

Artinya etos kerja merupakan pokok-pokok kerja atau pandangan hidup yang sudah mengakar menjadi sebuah kebiasaan dalam masyarakat (kebudayaan) tertentu yang dijalankan setiap harinya dalam melakukan aktivitas kerja atau perilaku ekonomi suatu masyarakat.

Kabupaten Bulukumba terdiri dari 10 kecamatan yaitu Kecamatan Ujung Bulu (Ibukota Kabupaten), Gantarang, Kindang, Rilau Ale, Bulukumpa, Ujung Loe, Bontobahari, Bontotiro, Kajang dan Herlang. 7 diantaranya termasuk daerah pesisir sebagai sentra pengembangan pariwisata dan perikanan yaitu kecamatan: Gantarang, Ujung Bulu, Ujung Loe, Bontobahari, Bontotiro, Kajang dan Herlang. Secara keseluruhan panjang garis pantai Kabupaten Bulukumba mencapai 128 km, sangat menunjang Kabupaten Bulukumba sebagai daerah bahari/maritim dengan

---

<sup>8</sup> Bisri Mustofa dan Elisa Vindi Maharani, *Kamus Lengkap Sosiologi*, (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2008), hlm. 98.

potensi unggulan perikanan dan kelautan.<sup>9</sup> Kecamatan Kajang merupakan wilayah pesisir dan salah satu sentra produksi perikanan di Kabupaten Bulukumba yang mempunyai potensi perikanan yang cukup besar pada tahun 2015 sebesar 13.158,6 ton.<sup>10</sup>

Masyarakat yang ada di Lingkungan Kassi banyak yang tumbuh dan berkembang dikawasan pesisir. Kebudayaan nelayan berpengaruh besar terhadap terbentuknya identitas, dan integrasi yang kuat dalam kehidupan masyarakat secara keseluruhan di Lingkungan Kassi. Nelayan atau petambak merupakan kelompok sosial yang langsung berhubungan dengan pengelolaan sumberdaya pesisir.

Tingkat kesejahteraan nelayan sangat di tentukan oleh hasil tangkapannya atau yang biasa di sebut dengan produksi hasil tangkapan. Banyaknya tangkapan secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diterima hingga nelayan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan-kebutuhan hidupnya tersedia dan mudah dijangkau setiap penduduk sehingga pada gilirannya penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya.<sup>11</sup> Dalam Islam sendiri diperintahkan mencari kebutuhan hidup segala sesuatu yang ada di bumi untuk memenuhi kebutuhannya seperti

---

<sup>9</sup>Propil Daerah Kabupaten Bulukumba, "*Bidang Statistika dan Pengendalian Pembangunan*", Bulukumba 2015, h. 4.

<sup>10</sup>Asnira, Skripsi: "*Analisis Pengembangan Kawasan Minapolitan dalam Menunjang Pembangunan di Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)*" (Makassar: UIN Alauddin, 2017), h. 5.

<sup>11</sup>Asmita Syahma, Skripsi: "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*" (Makassar: UNM, 2016), h. 2.

halnya pekerjaan sebagai nelayan bukan merupakan pekerjaan yang dilarang oleh Allah sebab merupakan usaha atau mencari kasab di jalan Allah. Allah telah mendorong manusia agar mencari karunia Tuhan (bekerja) dimuka bumi, sebagaimana dalam Al-Quran Surah Al-Qashash/28: 77 yaitu:<sup>12</sup>

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءَاتِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِئِينَ ۗ ۷۷

Terjemahnya :

“Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S Al-Qashash : 77).

Atas dasar hal-hal yang telah dibahas maka sepertinya menjadi penting untuk mengetahui sudahkah etos kerja Islam diterapkan oleh masyarakat muslim nelayan di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam meningkatkan taraf kesejahteraannya. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti bagaimana etos kerja Islam yang diterapkan oleh masyarakat muslim nelayan serta bagaimana kaitannya dengan peningkatan taraf pendapatannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Etos Kerja Terhadap

---

<sup>12</sup>Q.S Al-Qashash (28) ayat 77. *Al-quran dan Terjemahnya*

Peningkatan Pendapatan Nelayan (Studi Objek: Nelayan di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba).

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang, penelitian ini memusatkan pada suatu pokok permasalahan yang berusaha mencari jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah variabel etos kerja berpengaruh terhadap variabel nelayan?
2. Apakah variabel nelayan berpengaruh terhadap variabel pendapatan?
3. Apakah variabel etos kerja berpengaruh terhadap variabel pendapatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang hendak ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah variabel etos kerja berpengaruh terhadap variabel nelayan.
2. Untuk mengetahui apakah variabel nelayan berpengaruh terhadap variabel pendapatan.
3. Untuk mengetahui apakah variabel etos kerja berpengaruh terhadap variabel pendapatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya masalah yang berkaitan dengan masyarakat di wilayah pesisir.
- b. Penelitian ini digunakan sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Diharapkan dapat memberikan informasi yang konstruktif guna dijadikan bahan masukan bagi seluruh masyarakat yang terdapat di wilayah pesisir yang dominan bermata pencaharian sebagai nelayan pada umumnya dan kepada para masyarakat nelayan di Lingkungan Kassi pada khususnya yang berkaitan dengan perekonomian.
- b. Diharapkan kepada para masyarakat nelayan untuk bisa lebih berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi yang terdapat di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Etos Kerja

##### 1. Pengertian Etos Kerja

Etos berasal dari bahasa Yunani yaitu “*ethos*”, yang maknanya “watak atau karakter”,<sup>13</sup> adat kebiasaan dan perasaan, semangat fundamental suatu budaya, berbagai ungkapan yang menunjukkan kepercayaan, kebiasaan, atau perilaku suatu kelompok bahkan masyarakat.<sup>14</sup> Atau aspek evaluatif yang bersifat penilaian diri terhadap kerja yang bersumber pada identitas diri yang bersifat sakral yakni realitas spiritual keagamaan yang diyakininya.

Dalam kamus munjid disebutkan bahwa kerja berarti ‘*amila, kasaba* dan *sa’a* namun kata *kasaba* memiliki arti yang menunjukkan pada sebuah pekerjaan yang menghasilkan keuntungan.<sup>15</sup> Dalam alqur’ān digunakan beberapa istilah yang berarti kerja, yakni: ‘*amal* (kerja), *kasb* (pendapatan), *sakhkhara* (untuk mempekerjakan atau mengguna), *ajr* (upah atau penghargaan), *ibtigā’a faḍ* Allah (mencari keutamaan Allah).

Secara hakiki, bekerja bagi seorang muslim adalah ibadah, bukti pengabdian dan rasa syukurnya untuk mengolah dan memenuhi

---

<sup>13</sup> Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Lantabora Press, 2012), h. 236.

<sup>14</sup> Taliziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), h. 90.

<sup>15</sup> Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim* (Jakarta : Dana Bhakti Wakaf, 2012), h. 16.

panggilan Ilahi agar mampu menjadi yang terbaik karena mereka sadar bahwa bumi diciptakan sebagai ujian bagi mereka yang memiliki etos yang terbaik. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Kahfi (18) ayat 7:<sup>16</sup>

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۝٧

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya”. (QS. Al-Kahfi (18) ayat 7)

Menurut Nanat Fatah Natsir kerja adalah kata dasar dari bekerja, yang berarti melakukan sesuatu. Bekerja dapat dilihat dari tiga segi pandang. Pertama, dari segi perorangan, bekerja adalah gerak dari pada badan dan pikiran orang untuk melangsungkan hidup badaniah maupun ruhaniah. Kedua, dari segi kemasyarakatan, bekerja merupakan melakukan sesuatu untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Ketiga, dari segi spriritual bekerja merupakan hak dan kewajiban manusia dalam memuliakan dan mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>17</sup>

Etos kerja adalah sebagai sikap atau pandangan terhadap kerja, kebiasaan kerja, ciri-ciri atau sifat-sifat mengenai cara kerja yang dimiliki seseorang, suatu kelompok manusia atau suatu bangsa.<sup>18</sup>

Etos kerja merupakan sikap atau pandangan manusia terhadap kerja yang dilakukan, yang dilatarbelakangi nilai-nilai yang diyakininya. Nilai-nilai itu dapat berasal dari suatu agama tertentu, adat

<sup>16</sup> QS. Al-Kahfi (18) ayat 7. *Al-quran dan Terjemahnya*.

<sup>17</sup> Nanat Fatah Natsir, *Etos Kerja Kewirausahaan Muslim* (Bandung : Gunung Djati Press 2012), h. 76.

<sup>18</sup> Mochtar Bochory, *Penelitian Pendidikan dan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: IKIP Muhammadiyah Press, 2012), h. 6.

istiadat, kebudayaan serta peraturan perundang-undangan tertentu yang berlaku dalam suatu Negara.

Izzuddin Al-Khatib At-Tamimi memberikan batasan tentang etos kerja dalam Islam adalah bekerja dengan jujur dan tanggung jawab, dapat dipercaya, selalu menepati janji, toleransi terhadap sesama, selalu menjaga mulut dari rasa iri dengki terhadap orang lain dan menghindari dari suka menfitnah. Dengan demikian maka jelaslah bahwa etos kerja menurut Islam adalah bekerja yang selalu memperhatikan lingkungan, tidak menghalalkan segala cara, sedangkan di dalam perolehan hasil usaha perlu memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam sistem ekonomi Islam.

Dapat disimpulkan bahwa kata etos dan kerja atau pekerjaan berhubungan erat. Etos kerja adalah semangat kerja yang terlihat dalam cara seseorang dalam menyikapi pekerjaan, motivasi yang melatarbelakangi seseorang melakukan suatu pekerjaan. Dalam arti lain etos kerja merupakan suatu pandangan dan sikap suatu bangsa/umat terhadap kerja.

## **2. Fungsi dan Tujuan Etos Kerja**

Secara umum, etos kerja Islam berfungsi sebagai alat penggerak tetap perbuatan dan kegiatan individu. Di antara fungsi etos kerja Islam adalah:<sup>19</sup>

- a. Pendorong timbulnya perbuatan.
- b. Penggairah dalam aktivitas.
- c. Penggerak, seperti mesin bagi mobil, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu perbuatan.

Etos kerja akan membentuk seorang pribadi muslim yang kuat, kreatif, inovatif namun tetap bersikap tawadhu<sup>20</sup>, patuh, dan taat, sehingga ia senantiasa memelihara dirinya dari perilaku-perilaku atau pekerjaan-pekerjaan yang bisa menjatuhkan harkat martabatnya sendiri. Ia juga menjauhkan dirinya dari hal-hal yang diharamkan Allah dengan kemuliaan dan lapang dada.

Makna terpenting dari etos kerja adalah jihad fisabilillah yakni bekerja dengan manifestasi dari keimanan.<sup>20</sup> Sehingga kerja merupakan kodrat hidup manusia sekaligus cara memperoleh kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Kerja juga menjadi jalan utama mendekati diri kepada Allah SWT. Kedudukan dan fungsinya dalam Islam amat tinggi, yakni menempati peringkat kedua setelah iman. Kerja juga dapat menghapus dosa. Jadi setiap kerja yang mendapat ridā Allah SWT, mestinya diposisikan sebagai ibadah dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari

---

<sup>19</sup> A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : CV Remaja Rosdakarya, 2012), h. 63.

<sup>20</sup> Rohimin, *Jihad: Makna & Hikmah* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2012), h. 18.

karakteristik sikap hidup muslim. Di samping itu bekerja dan meningkatkan penghasilan adalah ibadah, bahkan termasuk ibadah yang punya nilai tambah diantara beberapa jenis ibadah.

### 3. Prinsip-prinsip Dasar Etos Kerja dalam Islam

Sebagai agama yang menekankan arti penting amal dan kerja, Islam mengajarkan bahwa kerja itu harus dilaksanakan berdasarkan beberapa prinsip berikut:

- a. Bahwa pekerjaan itu dilakukan berdasarkan pengetahuan sebagaimana dapat dipahami dari firman Allah dalam QS. Al-Isra (17) ayat 36 sebagai berikut:<sup>21</sup>

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ۚ ٣٦

Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.” (QS. Al-Isra (17) ayat 36)

- b. Pekerjaan harus dilaksanakan berdasarkan keahlian.
- c. Berorientasi kepada mutu dan hasil yang baik. Dalam Islam, amal atau kerja itu juga harus dilakukan dalam bentuk *ṣālih* sehingga dikatakan amal *ṣālih*, yang secara harfiah berarti sesuai, yaitu sesuai dengan standar mutu.
- d. Pekerjaan itu diawasi oleh Allah, Rasul dan masyarakat, oleh karena itu harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

<sup>21</sup> QS. Al-Isra (17) ayat 36. *Alquran dan Terjemahnya*.

- e. Pekerjaan dilakukan dengan semangat dan etos kerja yang tinggi.
- f. Orang berhak mendapatkan imbalan atas apa yang telah ia kerjakan. Ini adalah konsep pokok dalam agama. Konsep imbalan bukan hanya berlaku untuk pekerjaan-pekerjaan dunia, tetapi juga berlaku untuk pekerjaan-pekerjaan ibadah yang bersifat ukhrawi.
- g. Berusaha menangkap makna sedalam-dalamnya.
- h. Ajaran Islam menunjukkan bahwa “kerja” atau “amal” adalah bentuk keberadaan manusia. Artinya, manusia ada karena kerja, dan kerja itulah yang membuat atau mengisi keberadaan kemanusiaan.

## **B. Pendapat**

### **1. Pengertian Pendapat**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapat adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).<sup>22</sup> Sedangkan pendapat dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.<sup>23</sup>

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan

---

<sup>22</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 185.

<sup>23</sup> BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 230.

seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Sadono Sukirno memberikan definisi pendapatan yaitu:

Sebagai nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi dalam satu tahun tertentu. Pengertian ini mengandung makna bahwa untuk memperoleh pendapatan, terlebih dahulu melakukan proses kegiatan diantaranya dengan cara memproduksi barang dan jasa.<sup>24</sup>

Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain. Pendapatan diperoleh sebagai hasil dari proses memproduksi, jadi yang dimaksud disini adalah “sewa atas barang-barang modal, serta balas jasa atas keahlian”.<sup>25</sup>

Makin tinggi pendapatan perseorangan akan makin sedikit anggota masyarakat yang memilikinya, yang terbanyak menempati ruangan pendapatan yang rendah. “Besarnya pendapatan perseorangan akan tergantung pada besarnya bantuan produktif dari orang atau faktor yang bersangkutan dalam proses produksi.”<sup>26</sup>

Menurut Wiryohasmono bahwa pendapatan adalah “keseluruhan penghasilan yang diterima dari suatu usaha atau kegiatan tertentu sedangkan penerimaan adalah setiap hasil yang diterima dari suatu usaha atau kegiatan tertentu”.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: Bina Grafika, 2009), h.53.

<sup>25</sup> Winardi, *Ekonomi Selayang Pandang*, (Bandung: Rineka Cipta, 2010), h. 77.

<sup>26</sup> Kaslan, Tohir A, *Ekonomi Selayang Pandang*, (Bandung: Sumur Bandung 2012), h. 44.

<sup>27</sup> Wiryohasmono, *Konsep Pendapatan Rumah Tangga di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 1982), h.3.

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.<sup>28</sup>

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau

---

<sup>28</sup>Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7, h. 9.

kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat. Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa “Untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah”.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:<sup>30</sup>

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tolak ukur yang sangat penting untuk melihat kesejahteraan keluarga adalah pendapatan rumah tangga, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan tergantung pada tingkat pendapatan. Besar pendapatan itu sendiri akan mempengaruhi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi

---

<sup>29</sup> Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 3.

<sup>30</sup> Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 150.

yaitu pangan, sandang, papan, dan kesehatan. Tingkat pendapatan merupakan indikator penting untuk mengetahui tingkat hidup rumah tangga. Umumnya pendapatan rumah tangga tidak berasal dari satu sumber, akan tetapi berasal dari dua atau lebih sumber pendapatan. Tingkat pendapatan tersebut diduga dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga.

Pendapatan suami kadang tidak cukup memenuhi kebutuhan keluarganya. Sebagaimana telah dikatakan diatas bahwa “pendapatan nelayan sangat tergantung pada hasil tangkapan yang mereka peroleh, sedangkan hasil tangkapan pada umumnya dipengaruhi oleh musim dan cuaca”.<sup>31</sup> Jika musim barat dan musim ombak tiba, maka masyarakat lingkungan Kassi tidak melakukan aktivitas melaut serta kepemilikan alat tangkap nelayan terdiri dari nelayan buruh, nelayan juragan, dan nelayan perorangan. Pada dasarnya nelayan juragan memiliki pendapatan lebih besar dari nelayan buruh dan nelayan perorangan karena nelayan juragan yang memiliki peralatan serta perahu. Bagi penduduk lingkungan Kassi yang lebih banyak memilih nelayan buruh pendapatan yang mereka hasilkan dari melaut sangat sedikit dan tidak pasti.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

### **a. Modal Kerja**

---

<sup>31</sup> Mulyadi S, *Ekonomi Kelautan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 25.

Manusia selalu memiliki aset (modal) yang dengan modal itu dia bisa mempertahankan hidup dengan baik. Bahkan orang yang paling miskin sekalipun selalu memiliki aset kehidupan atau sumber daya dimana dengan itu mereka bergantung. Usaha untuk membuat kehidupan yang lebih terjamin dan berkelanjutan haruslah dibangun diatas pemahaman terhadap aset-aset yang telah dimiliki dan sejauh mana mereka dalam menggunakan dan mengembangkan aset tersebut. Adapun modal tersebut adalah modal sumber daya alam, modal ekonomi, modal fisik dan modal sosial.<sup>32</sup>

Modal ada dua macam, yaitu modal tetap dan modal bergerak. Modal tetap diterjemahkan menjadi biaya produksi melalui *depreciation cost* dan bunga modal. Modal bergerak langsung menjadi biaya produksi dengan besarnya biaya itu sama dengan nilai modal yang bergerak.

Setiap produksi subsektor perikanan dipengaruhi oleh faktor produksi modal kerja. Makin tinggi modal kerja per unit usaha yang digunakan maka diharapkan produksi ikan akan lebih baik, usaha tersebut dinamakan padat modal atau makin intensif.

Sebagian dari modal yang dimiliki oleh nelayan digunakan sebagai biaya produksi atau biaya operasi, yaitu penyediaan input produksi, biaya operasi dan biaya-biaya lainnya dalam suatu usaha kegiatan nelayan. Biaya produksi atau biaya operasi nelayan

---

<sup>32</sup>Mukherjee. Hardjono, Carriere, *People, poverty, and livelihoods. Link for sustanabel poverty reducation in Indonesia*. The world bank and department for internasional development. UK, 2001.

biasanya diperoleh dari kelompok nelayan kaya ataupun pemilik modal, karena adanya hubungan pinjam-meminjam uang sebagai modal kerja dimana pada musim panen hasil tangkap (produksi) ikan nelayan digunakan untuk membayar seluruh pinjaman/utang, dan tingkat harga ikan biasanya ditentukan oleh pemilik modal.

#### **b. Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat.

Aset utama para usaha nelayan, hanya tenaga kerja dan keterampilan, serta kreatifitas yang relatif masih rendah. Meskipun pekerjaan sebagai nelayan cepat mendatangkan hasil, tetapi seringkali penghasilan itu tidak mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka. Usaha nelayan mempunyai peranan yang sangat substansial dalam modernisasi kehidupan manusia. Mereka termasuk *agent of development* yang saling reaktif terhadap perubahan lingkungan. Sifat yang lebih terbuka dibanding kelompok masyarakat yang hidup di pedalaman, yang menjadi stimulator untuk menerima perkembangan modern.

Setiap usaha kegiatan nelayan yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja, banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan harus sesuai dengan kapasitas kapal motor yang dioperasikan sehingga akan mengurangi biaya melaut (lebih efisien) yang diharapkan pendapatan tenaga kerja akan lebih meningkat, karena tambahan tenaga tersebut profesional. Oleh karena itu dalam analisa ketenagakerjaan usaha nelayan, penggunaan tenaga kerja dinyatakan oleh besarnya curahan kerja. Curahan tenaga kerja yang dipakai dalam besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai.

### **c. Pengalaman**

Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu.

Pengalaman sebagai nelayan secara langsung maupun tidak, memberikan pengaruh kepada hasil penangkapan ikan. Semakin lama seseorang mempunyai pengalaman sebagai nelayan, semakin besar hasil dari penangkapan ikan dan pendapatan yang diperoleh.

Faktor pengalaman, faktor ini secara teoritis dalam buku, tidak ada yang membahas bahwa pengalaman merupakan fungsi dari pendapatan atau keuntungan. Namun, dalam aktivitas nelayan

dengan semakin berpengalaman dalam menangkap ikan bisa meningkatkan pendapatan atau keuntungan.<sup>33</sup>

#### **d. Teknologi**

Nelayan dikategorikan sebagai seseorang yang pekerjaannya menangkap ikan dengan menggunakan alat tangkap yang sederhana, mulai dari pancing, jala, jaring, pukat, dan lain sebagainya. Namun dalam perkembangannya dikategorikan sebagai seorang yang berprofesi menangkap ikan dengan alat yang lebih modern ialah kapal ikan dengan alat tangkap modern.

Semakin canggih teknologi yang digunakan nelayan maka akan semakin meningkatkan produktifitas hasilnya lebih meningkatkan produksi, yang didalamnya tersirat kesimpulan bahwa masyarakat akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.

### **C. Nelayan**

Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan.<sup>34</sup> Sedangkan nelayan tradisional atau nelayan kecil adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan di laut. Orang yang melakukan pekerjaan seperti membuat jaring, mengangkut alat-alat penangkapan

---

<sup>33</sup> Adhar, Skripsi: "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan Di Kabupaten Bone", (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2012), h. 22-23.

<sup>34</sup> Republik Indonesia, 2004. *Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan*.

ikan ke dalam perahu atau kapal motor, mengangkut ikan dari perahu atau kapal motor, tidak dikategorikan sebagai nelayan.<sup>35</sup>

Masyarakat nelayan yaitu suatu masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir dengan mata pencaharian utama mereka adalah memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di lautan, baik berupa ikan, udang, rumput laut, terumbu karang dan kekayaan laut lainnya. Masyarakat nelayan memiliki karakteristik khusus yang membedakan mereka dari masyarakat lainnya, yaitu karakteristik yang terbentuk dari kehidupan di lautan yang sangat keras dan penuh dengan resiko, terutama resiko yang berasal dari faktor alam. Sebagaimana dalam Al-Quran Surah Al-Fatir/35: 12.<sup>36</sup>

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٍ سَائِعٌ شَرَابُهُ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَمِن كُلِّ تَأْكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا  
وَتَسْتَحْرِجُونَ جَلِيَّةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفَلَاكَ فِيهِ مَوَازِرَ لِيَتَّبِعُوا مِن فَضْلِهِ وَأَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya :

“Dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur.” (QS Al-Fatir (35) ayat 12)

Jadi pengertian masyarakat nelayan secara luas adalah sekelompok manusia yang mempunyai mata pencaharian pokok mencari ikan di laut dan hidup di daerah pantai, bukan mereka yang bertempat tinggal di pedalaman, walaupun tidak menutup kemungkinan mereka juga

<sup>35</sup> Departemen Kelautan dan Perikanan, 2002.

<sup>36</sup> QS Al-Fatir (35) ayat 12. *Al-quran dan Terjemahnya*

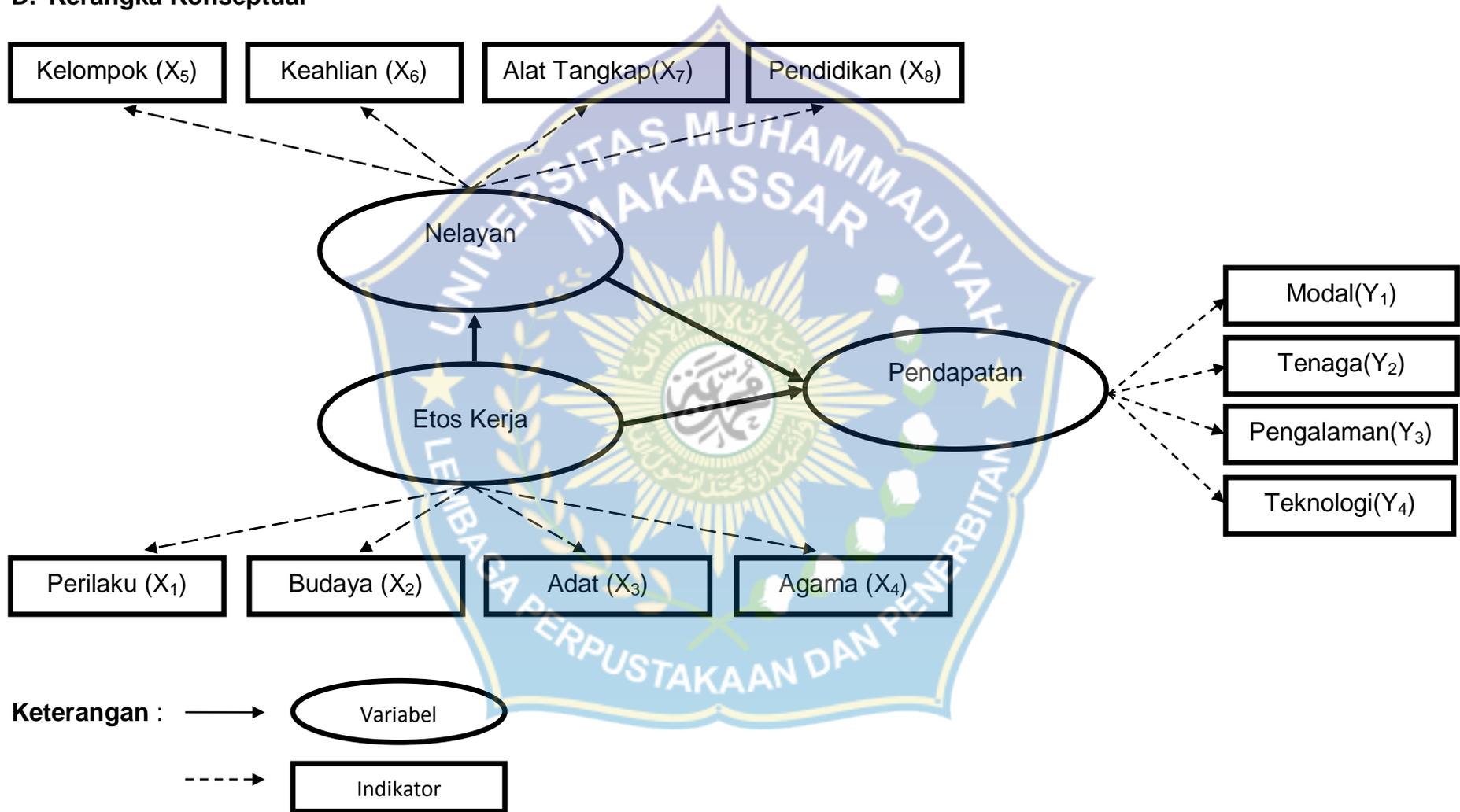
mencari ikan di laut karena mereka bukan termasuk komunitas orang yang memiliki ikatan budaya masyarakat pantai.<sup>37</sup>



---

<sup>37</sup>Nurfadhilah T, Skripsi: *"Peranan Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Kenje Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar"* (Makassar: UIN, 2016), h. 22.

#### D. Kerangka Konseptual



## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori. Jawaban sesungguhnya hanya baru akan ditemukan apabila peneliti telah melakukan pengumpulan data dan analisis data penelitian.<sup>40</sup>

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan hasil penemuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H1: Diduga, variabel etos kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel nelayan.
2. H2: Diduga, variabel nelayan berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan.
3. H3: Diduga, variabel etos kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan.

---

<sup>40</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka, 2013), h. 45.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di beberapa nelayan di Lingkungan Kassi kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan-hubungan kuantitatif.<sup>41</sup>

#### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap masyarakat di Lingkungan Kassi kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, objek dalam penelitian ini adalah nelayan di Lingkungan Kassi. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan pada tahun 2019.

---

<sup>41</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002.

### C. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>42</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Etos Kerja ( $X_1$ ) dan Nelayan ( $X_2$ ).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan (Y).

### D. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini adalah pengertian tentang definisi operasional variabel :

#### 1. Variabel Independent (X)

##### a. Etos Kerja ( $X_1$ )

Etos kerja adalah sebagai sikap atau pandangan terhadap kerja, kebiasaan kerja, ciri-ciri atau sifat-sifat mengenai cara kerja yang dimiliki seseorang, suatu kelompok manusia atau suatu bangsa.

##### b. Nelayan ( $X_2$ )

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2015 ), h.61.

dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya ikan, pada umumnya nelayan tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.

## **2. Variabel Dependent (Y)**

Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan. Pendapatan adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat penelitian seorang peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nelayan yang ada di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba sebanyak 235 nelayan.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih

sedikit dari populasi. Sampel dari penelitian ini adalah masyarakat nelayan yang berada di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba sebanyak 70 orang. Pada saat penelitian berlangsung menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } n &= \frac{N}{1+e^2(N)} \\ &= \frac{235}{1+0,1^2(235)} \\ &= 70,14 \\ &= 70 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat *error* (10 % atau 0,1)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Teknik ini meliputi: *simple random sampling*, sistematis sampling, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling* dan *cluster sampling*. Sedangkan teknik *simple random sampling* adalah

penentuan sampel yang diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket. Tujuan dari pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket tertutup dimana pernyataan dicantumkan telah disesuaikan oleh peneliti. Alternatif jawaban yang disesuaikan bergantung pada pemilihan peneliti sehingga responden hanya bias memilih jawaban yang mendekati pilihan paling tepat yang dialaminya. Angket penelitian tertutup memiliki prinsip yang efektif jika dilihat dengan sudut pandang peneliti sehingga jawaban responden dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari beberapa sumber, yaitu melalui:

1. Metode Angket

Metode angket adalah metode yang menggunakan daftar pernyataan yang disiapkan dan disusun sedemikian rupa dan

harus dijawab oleh responden dengan memilih jawaban yang disediakan.

Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pernyataan yang ada, diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan lima alternatif yang ada, yaitu:

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Responden

Alternatif Jawaban	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara analisis kuantitatif dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) adalah suatu metode yang berbasis keluarga regresi yang dikenalkan oleh Herman O A Word untuk menciptakan pembangunan model dan metode untuk ilmu-ilmu sosial dengan pendekatan yang berorientasi pada prediksi.<sup>43</sup> PLS memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi (*Distribution Free*), artinya data penelitian tidak mengacuh pada salah satu distribusi tertentu (misalnya distribusi normal). PLS merupakan metode alternatif dari *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan diantara variabel yang kompleks namun ukuran sampel datanya yang kompleks datanya kecil (30 sampai 100), mengingat SEM memiliki ukuran sampel data minimal 100. PLS digunakan untuk mengetahui kompleksitas hubungan suatu konstruk dan konstruk yang lain, serta hubungan suatu konstruk dan indikator-indikatornya.

---

<sup>43</sup> Imam Ghozali, Hengky Latan, *Parteal Least Squares, Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart Pls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang:2015). h.17-18

PLS didefinisikan oleh dua persamaan, yaitu *inner model* dan *outer model inner*, model menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan konstruk yang lain sedangkan *outer model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan indikator-indikatornya. Konstruk terbagi menjadi dua yaitu konstruk eksogen dan konstruk endogen. Konstruk endogen merupakan konstruk penyebab, konstruk yang tidak dipengaruhi oleh konstruk lainnya. Konstruk eksogen memberikan efek kepada konstruk lainnya, sedangkan konstruk endogen merupakan konstruk yang dijelaskan oleh konstruk eksogen. PLS dapat bekerja untuk model hubungan konstruk dan indikator-indikatornya yang bersifat reflektif dan formatif.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Keadaan Geografis

Lingkungan Kassi merupakan salah satu lingkungan yang terletak di Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Sebelum berganti nama menjadi Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya dahulu nama desa tersebut adalah Dusun Tanajaya Kassi. Mitologi penamaan Dusun Tanajaya Kassi karena sebelum dibentuknya desa tersebut hanya ada gunung dan lautan hingga akhirnya berubah menjadi Kelurahan Tanajaya diambil dari 2 kata yaitu tanah dan jaya. Penamaan ini bersumber dari bahasa “konjo” yang dimana kassi artinya pasir, butta artinya tanah dan jaya artinya subur. Pada zaman penjajahan Belanda daerah ini merupakan tempat untuk berburu rusa dan masyarakat menggiringnya ke daerah ini karena dikelilingi oleh bukit.<sup>44</sup>

Kelurahan Tanajaya berjarak ke ibukota kecamatan 100 m, jarak ke ibukota kabupaten 40 km, jarak ke ibukota provinsi 560 km. Dengan luas wilayah kelurahan 6,30 km<sup>2</sup> dan memiliki letak geografis pantai, yang

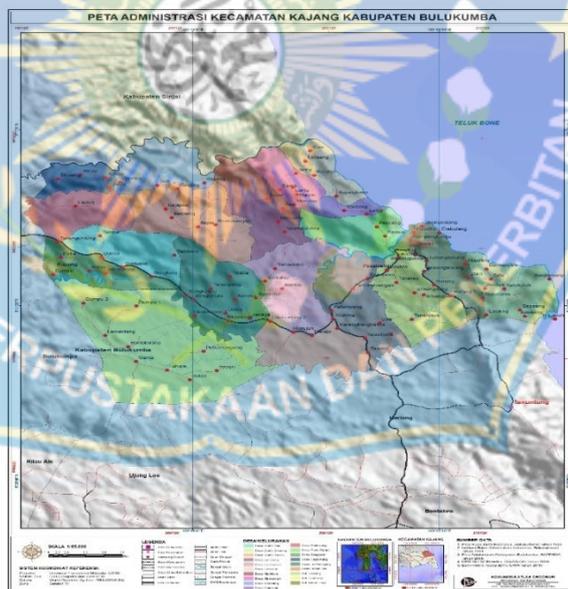
---

<sup>44</sup> Ratnawati, Tesis: *“Integrasi dan Interaksi Dikalangan Komunitas Nelayan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba”*, (Makassar: Program Pascasarjana, Universitas Hasanuddin, 2018), h. 70.

terdiri dari 5 Lingkungan yaitu, Lingkungan Kassi, Lingkungan Daloba, Lingkungan Barang, Lingkungan Jalayya, dan Lingkungan Na'nasaya.<sup>45</sup>

## 2. Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan

Kelurahan Tanajaya memiliki luas 75,5 ha yang dipergunakan untuk berbagai peruntukan. Melihat wilayah Kelurahan Tanajaya terdiri dari daerah bergelombang dan daerah perbukitan. Daerah bergelombang dengan ketinggian antara 25 s/d 100 meter dari permukaan laut. Daerah perbukitan dengan ketinggian 100 s/d di atas 500 meter dari permukaan laut. Jenis tanah di Kelurahan Tanajaya termasuk dalam tanah regosol dan mediteran. Tanah dengan jenis ini sangat cocok untuk sektor pertanian.<sup>46</sup>



Peta Administrasi Kecamatan Kajang

<sup>45</sup> BPS Bulukumba, *Kecamatan Kajang dalam Angka 2018*, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba, 2018, h. 6.

<sup>46</sup> Ratnawati, Tesis: *"Integrasi dan Interaksi Dikalangan Komunitas Nelayan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba"*, (Makassar: Program Pascasarjana, Universitas Hasanuddin, 2018), h. 71.

### 3. Iklim

Iklim di Kelurahan Tanajaya cocok untuk pertanian juga melaut, di desa ini dikenal dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan di mulai pada bulan Oktober sampai dengan bulan Maret, sedangkan musim kemarau dimulai pada bulan April hingga September. Dengan curah hujan di atas 2000 mm/tahun. Bulan Februari sampai bulan Mei masyarakat yang kerjanya melaut lebih banyak pergi ke Sinjai untuk mendapatkan ikan untuk di bawa ke Kelurahan Tanajaya. Kelurahan Tanajaya mempunyai suhu rata-rata berkisar antara 23,82°C - 27,68°C. Suhu pada kisaran ini sangat cocok untuk pertanian, melaut dan tanaman perkebunan (kelapa). Klasifikasi iklim di Kelurahan Tanajaya termasuk iklim lembab atau agak basah.

Sebagai sumber daya pengembangan, subsektor perikanan dan kelautan memiliki peran yang sangat besar dalam berbagai aspek: ekonomi, ekologi, dan sosial. Pada aspek ekonomi, sektor perikanan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah, yang berimplikasi pada aspek sosial (*social security*). Adapun pada aspek ekologi, sektor ini berperan besar dalam menjamin keseimbangan lingkungan hidup yang juga berdampak pada aspek sosial pembangunan (*social change*).

Dengan kondisi wilayah yang cukup luas yang terletak di area strategis merupakan potensi ekonomi terutama disektor perikanan. Untuk menunjang ini, diperlukan jangkauan pemasaran yang luas dan tepat.

Sampai saat ini, hasil laut seperti ikan, rumput laut, dan masih sebagai komoditas unggulan di Kelurahan Tanajaya.

#### 4. Kependudukan

Di Kelurahan Tanajaya, tahun 2014 penduduk berjumlah 2650 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 1324 jiwa dan perempuan 1326 jiwa. Pada tahun 2016 jumlah penduduk di Kelurahan Tanajaya yaitu 2700 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebesar 1330 jiwa dan perempuan sebesar 1370 jiwa. Pada tahun 2017 jumlah penduduk di Kelurahan Tanajaya yaitu 6272 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebesar 2952 jiwa dan perempuan sebesar 3320 jiwa.<sup>47</sup> Apabila dirata-ratakan maka laju pertumbuhan penduduk rata-rata 1,03% per tahun. Jumlah penduduk tersebut terbagi dalam 987 kepala keluarga. Perkembangan penduduk di Kelurahan Tanajaya tahun 2014-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Pertumbuhan Penduduk di Kelurahan Tanajaya Tahun 2014 – 2017

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2014	1324	1326	2650
2016	1330	1370	2700
2017	2952	3320	6272

Sumber: Data Profil Kelurahan Tanajaya 2014 – 2017

<sup>47</sup> BPS Bulukumba, *Kecamatan Kajang dalam Angka 2018*, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba, 2018, h. 10.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang diperoleh dari Pengaruh Etos Kerja Nelayan Muslim Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dan diolah dengan menggunakan *Versi Smart Partial Least Square (Smart-PLS-M3)*.

#### a. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1) Etos Kerja ( $\xi$ )

Tabel 4.2 Etos Kerja

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X <sub>1</sub> (Perilaku)	67	2	-	1	-
2	X <sub>2</sub> (Budaya)	50	17	1	2	-
3	X <sub>3</sub> (Adat)	32	32	3	3	-
4	X <sub>4</sub> (Agama)	40	27	2	1	-

Kesimpulan:

X<sub>1</sub> = Untuk Indikator (Perilaku) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 67 responden atau 95,71%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel etos kerja.

$X_2$  = Untuk Indikator (Budaya) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 50 responden atau 71,42%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel etos kerja.

$X_3$  = Untuk Indikator (Adat) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 32 responden atau 45,71%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel etos kerja.

$X_4$  = Untuk Indikator (Agama) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 40 responden atau 57,14%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel etos kerja

## 2) Nelayan (n)

Tabel 4.3 Nelayan

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	$X_5$ (Kelompok)	26	37	3	3	1
2	$X_6$ (Keahlian)	29	36	-	4	1
3	$X_7$ (Alat Tangkap)	35	32	-	2	1
4	$X_8$ (Pendidikan)	52	13	-	3	2

Kesimpulan:

$X_5$  = Untuk Indikator (Kelompok) yang memiliki kategori setuju sebanyak 37 responden atau 52,85%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel nelayan.

$X_6$  = Untuk Indikator (Keahlian) yang memiliki kategori setuju sebanyak 36 responden atau 51,42%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel nelayan.

$X_7$  = Untuk Indikator (Alat Tangkap) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 35 responden atau 50%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel nelayan.

$X_8$  = Untuk Indikator (Pendidikan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 52 responden atau 74,28%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel nelayan.

### 3) Pendapatan ( $\beta$ )

Tabel 4.4 Pendapatan

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	$Y_1$ (Modal)	54	15	1	-	-
2	$Y_2$ (Tenaga)	31	34	2	2	1
3	$Y_3$ (Pengalaman)	35	27	7	1	-
4	$Y_4$ (Teknologi)	37	28	2	1	2

Kesimpulan:

$Y_1$  = Untuk Indikator (Modal) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 54 responden atau 77,14%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pendapatan.

$Y_2$  = Untuk Indikator (Tenaga) yang memiliki kategori setuju sebanyak 34 responden atau 48,57%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pendapatan.

$Y_3$  = Untuk Indikator (Pengalaman) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 35 responden atau 50%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pendapatan.

$Y_4$  = Untuk Indikator (Teknologi) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 37 responden atau 52,85%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pendapatan.

#### **b. Uji Validasi dan Reliability**

Diperoleh nilai validasi dan reliability digunakan *composite reliability* dengan nilai diatas 0,70 ( $>0,70$ ). Etos kerja 0,73  $>$  0,70 jadi data tersebut *reliability*. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan 0,54  $>$  0,05 sangat valid. Nelayan 0,74  $>$  0,70 jadi data tersebut *reliability*. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan 0,57  $>$  0,05 sangat valid. Pendapatan 0,47  $<$  0,70 jadi data tersebut tidak *reliability*. Untuk Nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan (0,05) digunakan 0,29  $>$  0,05 sangat valid.

#### **c. Uji Model Specification**

- *Measurement Model Specification*
- *Manifest Variabel Scores (Original)*
- *Struktural Model Specification*

### 1) Measurement Model Specification

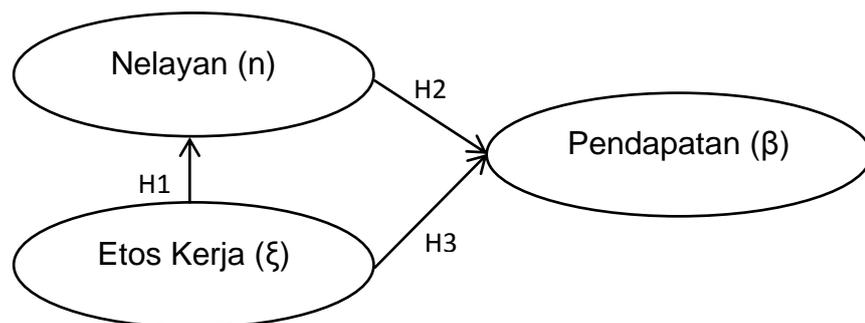
*Measurement Model Specification* adalah pengukuran Mean ( $\text{rata}^2$ ) hasil *indification* yang terdiri dari  $X_1$  sampai dengan  $X_4$  untuk variabel etos kerja,  $X_5$  sampai dengan  $X_8$  untuk variabel nelayan,  $Y_1$  sampai  $Y_4$  untuk variabel pendapatan. Terlihat dari olah data menunjukkan pada variabel etos kerja adalah  $X_1 \text{ rata}^2 > 5$ ,  $X_2 \text{ rata}^2 > 5$ ,  $X_3 \text{ rata}^2 > 4$ ,  $X_4 \text{ rata}^2 > 4$ . Pada variabel nelayan adalah  $X_5 \text{ rata}^2 > 4$ ,  $X_6 \text{ rata}^2 > 4$ ,  $X_7 \text{ rata}^2 > 4$ ,  $X_8 \text{ rata}^2 > 5$ . Sedangkan pada variabel pendapatan adalah  $Y_1 \text{ rata}^2 > 5$ ,  $Y_2 \text{ rata}^2 > 4$ ,  $Y_3 \text{ rata}^2 > 4$ ,  $Y_4 \text{ rata}^2 > 4$ .

### 2) Manifest Variabel Scores

- Variabel Etos Kerja ( $\xi$ )
- Variabel Nelayan ( $n$ )
- Variabel Pendapatan ( $\beta$ )

Manifest di variabel etos kerja telah diukur dari ( $X_1$  sampai dengan  $X_4$ ) dan variabel nelayan telah diukur dari ( $X_5$  sampai dengan  $X_8$ ) serta variabel pendapatan telah diukur dari ( $Y_1$  sampai dengan  $Y_4$ ).

### 3) Konstrak Structural Model Specification



Ini adalah struktur (*path model*) model jalur dengan pengertian bahwa variabel ( $\xi$ ) berpengaruh terhadap variabel ( $\eta$ ), variabel ( $\eta$ ) berpengaruh terhadap variabel ( $\beta$ ) sedangkan variabel ( $\xi$ ) berpengaruh terhadap variabel ( $\beta$ ).

Partial Lear Square, untuk diketahui

Kriteria *quality*, dapat dilihat dari :

- *Overview*
- *Redudancy*
- *Cronbachs Alpha*
- *Latent Variable Correlations*
- *R Square*
- *AVE*
- *Communality*
- *Total Effects*
- *Composite Reliability*

Struktur Model Specification Hasil olah data diperoleh melalui

**Tabel 4.5 Overview**

	AVE	Compos ite Reliabili ty	R Squar e	Cronbach s Alpha	Communali ty	Redundan cy
<b>ETOS KERJA</b>	0,4228 65	0,73741		0,547626	0,422865	
<b>NELAYAN</b>	0,4478 59	0,74993 5	0,1627 27	0,579896	0,447859	0,075371
<b>PENDAPAT AN</b>	0,2745 67	0,47671 4	0,4753 43	0,294233	0,274567	0,011144

Tabel 4.6 Redudancy

	Redundancy
<b>ETOS KERJA</b>	
<b>NELAYAN</b>	0,075371
<b>PENDAPATAN</b>	0,011144

Tabel 4.7 Cronbachs Alpha

	Cronbachs Alpha
<b>ETOS KERJA</b>	0,547626
<b>NELAYAN</b>	0,579896
<b>PENDAPATAN</b>	0,294233

Tabel 4.8 Latent Variable Correlations

	ETOS KERJA	NELAYAN	PENDAPATAN
<b>ETOS KERJA</b>	1		
<b>NELAYAN</b>	0,403395	1	
<b>PENDAPATAN</b>	0,330531	0,686976	1

Tabel 4.9 R Square

	R Square
<b>ETOS KERJA</b>	
<b>NELAYAN</b>	0,162727
<b>PENDAPATAN</b>	0,475343

Tabel 4.10 Ave

	<b>AVE</b>
<b>ETOS KERJA</b>	0,422865
<b>NELAYAN</b>	0,447859
<b>PENDAPATAN</b>	0,274567

Tabel 4.11 Communality

	<b>Communality</b>
<b>ETOS KERJA</b>	0,422865
<b>NELAYAN</b>	0,447859
<b>PENDAPATAN</b>	0,274567

Tabel 4.12 Total Effects

	<b>ETOS KERJA</b>	<b>NELAYAN</b>	<b>PENDAPATAN</b>
<b>ETOS KERJA</b>		0,403395	0,330531
<b>NELAYAN</b>			0,661244
<b>PENDAPATAN</b>			

Tabel 4.13 Composite Reliability

	<b>Composite Reliability</b>
<b>ETOS KERJA</b>	0,73741
<b>NELAYAN</b>	0,749935
<b>PENDAPATAN</b>	0,476714

Tabel 4.14 Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O /STERR)
<b>X1 &lt;- ETOS KERJA</b>	0,784374	0,760297	0,142329	0,142329	5,51099
<b>X2 &lt;- ETOS KERJA</b>	0,753542	0,669432	0,231832	0,231832	3,250377
<b>X3 &lt;- ETOS KERJA</b>	0,511981	0,453456	0,170793	0,170793	2,997668
<b>X4 &lt;- ETOS KERJA</b>	0,496255	0,488868	0,274943	0,274943	1,804937
<b>X5 &lt;- NELAYAN</b>	0,359646	0,31205	0,199009	0,199009	1,807184
<b>X6 &lt;- NELAYAN</b>	0,766596	0,767771	0,090422	0,090422	8,477991
<b>X7 &lt;- NELAYAN</b>	0,607472	0,57857	0,15053	0,15053	4,035563
<b>X8 &lt;- NELAYAN</b>	0,839881	0,827145	0,060743	0,060743	13,82688
<b>Y1 &lt;- PENDAPATAN</b>	0,410142	0,438088	0,233323	0,233323	1,757829
<b>Y2 &lt;- PENDAPATAN</b>	0,060274	0,073339	0,262912	0,262912	0,229254
<b>Y3 &lt;- PENDAPATAN</b>	0,217957	0,241736	0,271093	0,271093	0,803994
<b>Y4 &lt;- PENDAPATAN</b>	0,937505	0,869036	0,142166	0,142166	6,594436

#### d. Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran adalah evaluasi hubungan antar konstruk dengan indikatornya. Evaluasi ini meliputi dua tahap, yaitu evaluasi terhadap *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* dapat dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu indikator

validasi, reliabilitas konstruk, dan nilai *average variance extracted* (AVE). Indikator validitas dapat dilihat dari nilai faktor loading. Bila nilai faktor loading suatu indikator lebih dari 0,5 dan nilai t statistik lebih dari 2,0 maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya bila nilai loading faktor kurang dari 0,5 dan memiliki nilai t statistik kurang dari 2,0 maka dikeluarkan dari model.

Semua loading faktor memiliki nilai t statistik lebih dari 2.0 sehingga jelas memiliki validitas yang signifikan. Nilai t statistik untuk loading variabel etos kerja  $X_1$  sampai dengan  $X_4$  dan untuk variabel nelayan  $X_5$  sampai dengan  $X_8$ , berikut variabel pendapatan  $Y_1$  sampai dengan  $Y_4$  adalah valid.

Syarat jika faktor loading  $> 0,5$  dan nilai t statistik  $< 2,0$  maka dikeluarkan dari model. Dan untuk model penelitian tersebut yang dimana:

**1) Variabel Etos Kerja ( $\xi$ ) yang dimana:**

$$X_1 (5,510) > 0,5$$

$$X_2 (3,250) > 0,5$$

$$X_3 (2,997) > 0,5$$

$$X_4 (1,804) > 0,5$$

**2) Variabel Nelayan ( $\eta$ ) yang dimana:**

$$X_5 (1,807) > 0,5$$

$$X_6 (8,477) > 0,5$$

$$X_7 (4,035) > 0,5$$

$$X_8 (13,826) > 0,5$$

### 3) Variabel Pendapatan ( $\beta$ ) yang dimana:

$$Y_1 (1,757) > 0,5$$

$$Y_2 (0,229) < 0,5$$

$$Y_3 (0,803) > 0,5$$

$$Y_4 (6,594) > 0,5$$

Olah data tersebut menunjukkan faktor loading  $> 0,5$  yang diartikan data sangat akurat (valid). Sebagian loading faktor memiliki nilai t statistik lebih dari 2.0 sehingga jelas memiliki validasi yang signifikan.

**Tabel 4.15 Overview**

	AVE	Composi te Reliabilit y	R Square	Cronbac hs Alpha	Communali ty	Redund ancy
<b>ETOS KERJA</b>	0,4228 65	0,73741		0,547626	0,422865	
<b>NELAYAN</b>	0,4478 59	0,749935	0,1627 27	0,579896	0,447859	0,07537 1
<b>PENDAPAT AN</b>	0,2745 67	0,476714	0,4753 43	0,294233	0,274567	0,01114 4

Pemeriksaan selanjutnya dari *convergent validity* adalah reliabilitas konstruk dengan melihat *output composite reliability* atau *cronbach's alpha*. Kriteria dikatakan *reliable* adalah nilai *composite reliability* atau *cronbach's alpha* lebih dari 0,70. Dari output berikut menunjukkan konstruk etos kerja memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,547626 kurang dari 0,70. Tetapi, bila dilihat dari nilai *composite reliability*, nilainya 0,73741 ( $> 0,70$ ), sehingga tetap dikatakan *reliable*.

Konstrak nelayan memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,579896 kurang dari 0,70 tetapi dari *composite reliability* nilainya 0,749935 ( $>0,70$ ), tetap dikatakan *reliable*. Sedangkan pada kontrak pendapatan dari output data ditemukan nilai dari *cronbach's alpha* 0,294233 dan *composite reliability* nilainya 0,476714 ( $<0,70$ ), dikatakan tidak *reliable*. Pemeriksaan terakhir dari *convergent validity* yang baik adalah apabila nilai AVE lebih dari 0,50. Berdasarkan tabel berikut, semua nilai AVE kontrak etos kerja, nelayan dan pendapatan memiliki nilai AVE dibawah 0,50.

Evaluasi *discriminant validity* dilakukan dalam dua tahap, yaitu melihat nilai *cross loading* dan membandingkan antara nilai kuadrat korelasi antara kontrak dengan nilai AVE atau korelasi antara kontrak dengan akar AVE. Kriteria dalam *cross loading* adalah bahwa setiap indikator yang mengukur kontraknya haruslah berkorelasi lebih tinggi dengan kontraknya dibandingkan dengan kontrak lainnya. Hasil *output cross loading* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Cross Loading**

	ETOS KERJA	NELAYAN	PENDAPATAN
<b>X1</b>	0,784374	0,202074	0,214022
<b>X2</b>	0,753542	0,387505	0,280128
<b>X3</b>	0,511981	0,230972	0,120844
<b>X4</b>	0,496255	0,14856	0,207572
<b>X5</b>	0,152623	0,359646	0,168849
<b>X6</b>	0,227843	0,766596	0,512874
<b>X7</b>	0,403738	0,607472	0,244213
<b>X8</b>	0,309806	0,839881	0,703899
<b>Y1</b>	0,336398	0,186145	0,410142
<b>Y2</b>	-0,01706	0,018375	0,060274
<b>Y3</b>	0,041658	0,137693	0,217957
<b>Y4</b>	0,2543	0,676826	0,937505

Korelasi  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ , konstruk etos kerja adalah 0,784374, 0,753542 >0,7 dan 0,511981. Nilai korelasi indikator tersebut lebih rendah dengan konstruk etos kerja dibandingkan dengan konstruk lainnya. Sama halnya dengan indikator  $X_5$ ,  $X_6$ ,  $X_7$ , dan  $X_8$  yang berkorelasi lebih rendah dengan konstruk nelayan.

Berdasarkan tabel *cross loading* di atas, setiap indikator berkorelasi lebih tinggi dengan konstraknya masing-masing dibandingkan dengan konstruk lainnya, Sehingga dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Pemeriksaan selanjutnya adalah membandingkan antara korelasi dengan konstruk akar AVE konstruk. Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Latent Variabel Correlations**

	ETOS KERJA	NELAYAN	PENDAPATAN
ETOS KERJA	1		
NELAYAN	0,403395	1	
PENDAPATAN	0,330531	0,686976	1

#### e. Evaluasi Model Struktural

Setelah pemeriksaan model pengukuran terpenuhi, maka selanjutnya adalah pemeriksaan terhadap model struktural. Pemeriksaan ini meliputi signifikan hubungan jalur dan nilai  $R^2$  (*R Square*).

Tabel 4.18 Part Coefficients (Mean,STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )
<b>ETOS KERJA - &gt; NELAYAN</b>	0,403395	0,431616	0,098842	0,098842	4,081228
<b>ETOS KERJA - &gt; PENDAPATAN</b>	0,063788	0,136999	0,180242	0,180242	0,353904
<b>NELAYAN -&gt; PENDAPATAN</b>	0,661244	0,609717	0,156257	0,156257	4,231776

Berdasarkan tabel *Path Coefficient* di atas, hubungan jalur yang signifikan adalah etos kerja terhadap nelayan (Hipotesis 1), nelayan terhadap pendapatan (Hipotesis 2), memiliki nilai t statistic lebih besar dari 2,0. Sedangkan etos kerja terhadap pendapatan (Hipotesis 3), memiliki nilai t statistic dibawah dari 2,0 artinya tidak signifikan.

Nilai akhir  $R^2$  (*R Square*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 R Square

	R Square
<b>ETOS KERJA</b>	
<b>NELAYAN</b>	0,162727
<b>PENDAPATAN</b>	0,475343

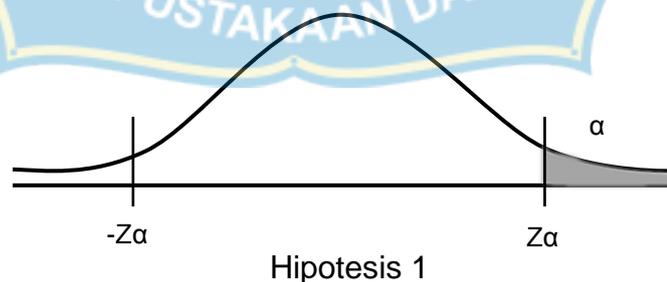
Nilai *R Square* nelayan adalah 0,162727. Artinya, etos kerja dan nelayan secara simultan mampu menjelaskan *variability* kontrak sebesar 16%.

Nilai *R Square* pendapatan adalah 0,475343. Artinya, etos kerja dan pendapatan mampu menjelaskan *variability* kontrak sebesar 47%.

## 2. Jawaban Hasil Penelitian

### a. Hipotesis 1 : Variabel Etos Kerja berpengaruh terhadap Variabel Nelayan

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel etos kerja memiliki pengaruh antara variabel nelayan sebesar 4,081. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi *t* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 4,081$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,667$  menunjukkan bahwa pada hipotesis 1 diterima dan terdapat pengaruh signifikan antara variabel etos kerja terhadap nelayan.



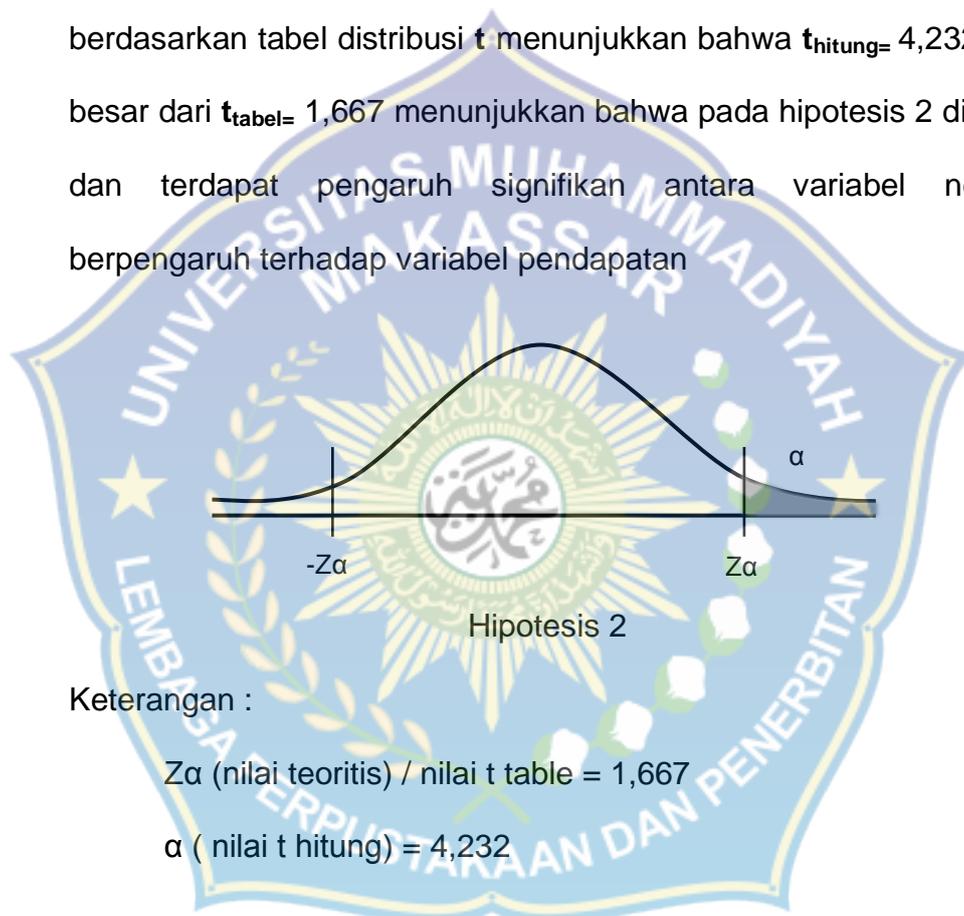
Keterangan :

$Z\alpha$  (nilai teoritis) / nilai *t* table = 1,667

$\alpha$  ( nilai *t* hitung) = 4,081

**b. Hipotesis 2 : Variabel Nelayan berpengaruh terhadap Variabel Pendapatan**

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel nelayan berpengaruh terhadap variabel pendapatan sebesar 4,232. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi *t* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 4,232$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,667$  menunjukkan bahwa pada hipotesis 2 diterima dan terdapat pengaruh signifikan antara variabel nelayan berpengaruh terhadap variabel pendapatan



Keterangan :

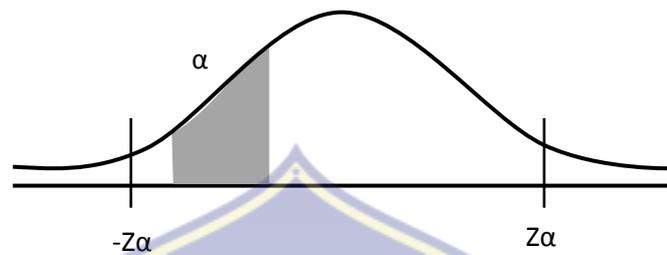
$Z\alpha$  (nilai teoritis) / nilai *t* table = 1,667

$\alpha$  ( nilai *t* hitung) = 4,232

**c. Hipotesis 3 : Variabel Etos Kerja berpengaruh terhadap Variabel Pendapatan**

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel etos kerja terhadap variabel pendapatan sebesar 0,354. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi *t* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 0,354$  lebih kecil dari  $t_{tabel} =$

1,667 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 3 ditolak karena terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel etos kerja terhadap variabel pendapatan.

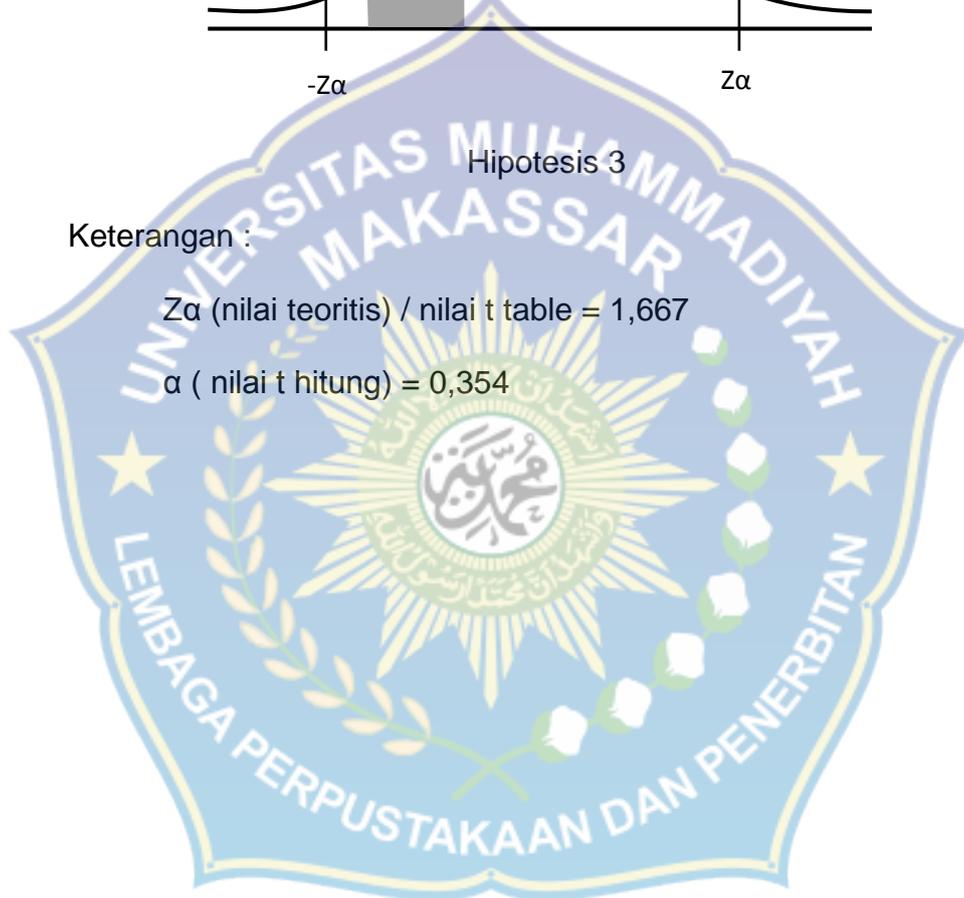


Hipotesis 3

Keterangan :

$Z\alpha$  (nilai teoritis) / nilai t table = 1,667

$\alpha$  ( nilai t hitung) = 0,354



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini:

1. Variabel etos kerja berpengaruh terhadap variabel nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel etos kerja dapat memengaruhi variabel nelayan yang signifikan.
2. Variabel nelayan berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel nelayan dapat memengaruhi variabel pendapatan yang signifikan.
3. Variabel etos kerja berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel etos kerja dapat memengaruhi variabel pendapatan akan tetapi tidak signifikan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan:

1. Untuk meningkatkan semangat atau etos kerja masyarakat nelayan di Lingkungan Kassi maka di sarankan kepada masyarakat nelayan di Lingkungan Kassi agar tetap menjaga dan meningkatkan etos kerja yang tinggi dengan ajaran Islam.
2. Diharapkan kepada nelayan di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, agar dapat

menyadari tentang pentingnya etos kerja, apalagi memandang diri sebagai pribadi muslim, dimana seorang muslim dituntut untuk selalu bekerja keras dan semua pekerjaan yang kita lakukan senantiasa mendapatkan pengawasan langsung dari Allah SWT, dan suatu saat nanti akan dimintai pertanggung jawabannya dihadapan sang Ilahi.

3. Diharapkan untuk ke depan para sarjana Hukum Ekonomi Syariah dan pihak-pihak yang mendalami hukum Islam untuk bisa memberikan pencerahan serta sosialisasi-sosialisasi tentang pentingnya etos kerja Islami dalam rangka mencapai tujuan yang hakiki.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhar. 2012. *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan Di Kabupaten Bone”*, Skripsi: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Asnira. 2017. *“Analisis Pengembangan Kawasan Minapolitan dalam Menunjang Pembangunan di Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)”*. Skripsi: UIN Alauddin Makassar.
- Bochory, Mochtar. 2012. *Penelitian Pendidikan dan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Press.
- Boediono, 2002. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- BPS Bulukumba. 2018. *Kecamatan Kajang dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba.
- Danil, Mahyu. 2013. *“Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”*, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7, h. 9.
- Departemen Kelautan dan Perikanan, 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fauzi, Akhmad. 2010. *Ekonomi Perikanan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fathoni, Aliza Noor. 2015. *“Strategi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Nelayan (Studi Kasus Pada Dinas Kelautan, Perikanan Dan Pengelola Sumber Daya Kawasan Segara Anakan Kabupaten Cilacap)”*, Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Fitria, Astri. 2013. *Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Sikap Akuntan dalam Perubahan Organisasi dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening*, *Jurnal Maksi*, vol. 3 Agustus, h. 19.

- Ghozali, Imam. Hengky Latan. 2015. *Parteal Least Squares, Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart Pls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, Semarang.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hasan, MT. 2012. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Lantabora Press.
- Juliandi, Azuar dan Irfan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Bandung: Citapustaka.
- Kaslan. Tohir A. 2012. *Ekonomi Selayang Pandang*. Bandung: Sumur Bandung.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2009. *Data Pokok Kelautan dan Perikanan*.
- Malik, ML. 2013. *Etos Kerja, Pasar, dan Masjid : Transformasi Sosial Keagamaan dalam Mobilitas Ekonomi Kemasyarakatan*. Jakarta : LP3ES..
- Marbun, BN. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mukherjee. Hardjono. 2001. *Carriere, People, poverty, and livelihoods. Link for sustanabel poverty reducation in Indonesia*. The world bank and department for internasional development. UK.
- Mulyadi. 2005. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustofa, Bisri dan Elisa Vindi Maharani. 2008. *Kamus Lengkap Sosiologi*. Yogyakarta: Panji Pustaka
- Natsir, NF. 2012. *Etos Kerja Kewirausahaan Muslim*. Bandung: Gunung Djati Press.
- Ndraha, Taliziduhu. 2012. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurfadhilah T. 2016. *“Peranan Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Kenje Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar”*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Makassar.

Propil Daerah Kabupaten Bulukumba. 2015. *Bidang Statistika dan Pengendalian Pembangunan*.

Ratnawati. 2018. *"Integrasi dan Interaksi Dikalangan Komunitas Nelayan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba"*. Tesis: Program Pascasarjana, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Republik Indonesia, 2004. *Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan*.

Rohimin. 2012. *Jihad: Makna & Hikmah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Rusyan, AT. 2012. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : CV Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2009. *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah, dan Dasar kebijaksanaan*. Jakarta: Bina Grafika,

Syahma, Asmita. 2016. *"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar"*. Skripsi: Fakultas Ekonomi UNM Makassar.

Tasmara, Toto. 2012. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Jakarta : Dana Bhakti Wakaf.

Toweulu, Sudarman. 2001. *Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo.

Winardi, 2010. *Ekonomi Selayang Pandang*. Bandung: Rineka Cipta.

Wiryohasmono. 1982. *Konsep Pendapatan Rumah Tangga di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

## RIWAYAT HIDUP



**Nurul Fahmy Amri**, lahir di Makassar pada tanggal 05 Februari 1997 dari pasangan suami istri bernama Ali Amar dan Irmawati. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu: TK Pertiwi Kecamatan Kajang (2002), SD Negeri 100 Centre Kajang (2009), SMP Abdi Pembangunan (2012), SMA Negeri 10 Makassar (2015), dan mulai tahun 2015 mengikuti program S1 Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama penulis berstatus sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, selain aktif mengikuti kegiatan akademik, penulis juga aktif pada kegiatan organisasi kampus yakni pengurus Sanggar Seni Komunitas Mahasiswa Kreatif Fakultas Agama Islam periode 2016-2019. Adapun amanah yang sempat di jalankan adalah sebagai kordinator dari bidang perkusi dan sebagai sekretaris menteri bidang musik. Selain organisasi kampus, penulis juga pernah menjadi relawan dalam Komunitas Koin untuk Negeri (KUN) tahun 2018.

Dengan ketekunan, semangat dan usaha yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.



# LAMPIRAN

## KUESIONER PENELITIAN

### Pengaruh Etos Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan (Studi Objek: Nelayan di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)

#### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Umur :
6. Alamat :

#### B. Keterangan Alternatif Jawaban dan Skor Penilaian

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 3 = Ragu-ragu (R)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Variabel	No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
				SS	S	R	TS	STS
Etos Kerja	X1	Perilaku	1. Saya nelayan berdoa sebelum berangkat berlayar dan melakukan operasi penangkapan ikan					

			2. Saya nelayan bersungguh-sungguh bekerja dalam mencari nafkah						
	X2	Budaya	1. Budaya masih mempengaruhi cara berpikir para nelayan 2. Dalam pengoperasian penangkapan ikan, nelayan masih menggunakan cara dari pengalaman lalu						
	X3	Adat	1. Saya nelayan masih menggunakan cara tradisional 2. Saya nelayan masih menggunakan adat turun temurun dalam operasi tangkap ikan						
	X4	Agama	1. Saya nelayan sejujurnya menjual ikan yang baik 2. Nelayan rajin dan ulet dalam mencari ikan dilaut						
Nelayan	X5	Kelompok	1. Dalam operasi tangkap ikan nelayan selalu berkelompok 2. Kerja sama dalam kelompok mempengaruhi besarnya pendapatan						
	X6	Keahlian	1. Keahlian mempengaruhi besar tingkatan pendapatan nelayan 2. Saya nelayan penting memiliki keahlian lebih dalam operasi tangkap ikan						
	X7	Alat Tangkap	1. Untuk mendapatkan kuantitas ikan yang baik nelayan menggunakan alat tangkap modern						
			2. Nelayan masih menggunakan alat tangkap tradisional						

	X8	Pendidikan	1. Pendidikan sangat penting dalam menunjang kualitas keahlian nelayan						
			2. Pendidikan mempengaruhi cara berpikir nelayan						
Pendapatan	Y1	Modal	1. Nelayan membutuhkan biaya besar dalam membuat perahu, membeli mesin dan bahan bakar serta melengkapi alat tangkapnya						
			2. Modal sangat dibutuhkan dalam operasi tangkap ikan						
	Y2	Tenaga	1. Masyarakat di Lingkungan Kassi rata-rata bekerja sebagai nelayan						
			2. Para nelayan di Lingkungan Kassi merupakan sumber daya manusia dengan tipe pekerja keras						
	Y3	Pengalaman	1. Pengalaman nelayan dengan kehidupan laut tidak diragukan lagi						
			2. Pengalaman mempengaruhi kerja nelayan dalam mencari ikan dilaut						
	Y4	Teknologi	1. Teknologi yang canggih sangat mempengaruhi besar pendapatan nelayan						
			2. Teknologi sederhana mengurangi kualitas kerja nelayan						

Terima kasih atas bantuan saudara(i) telah mengisi kuesioner dengan

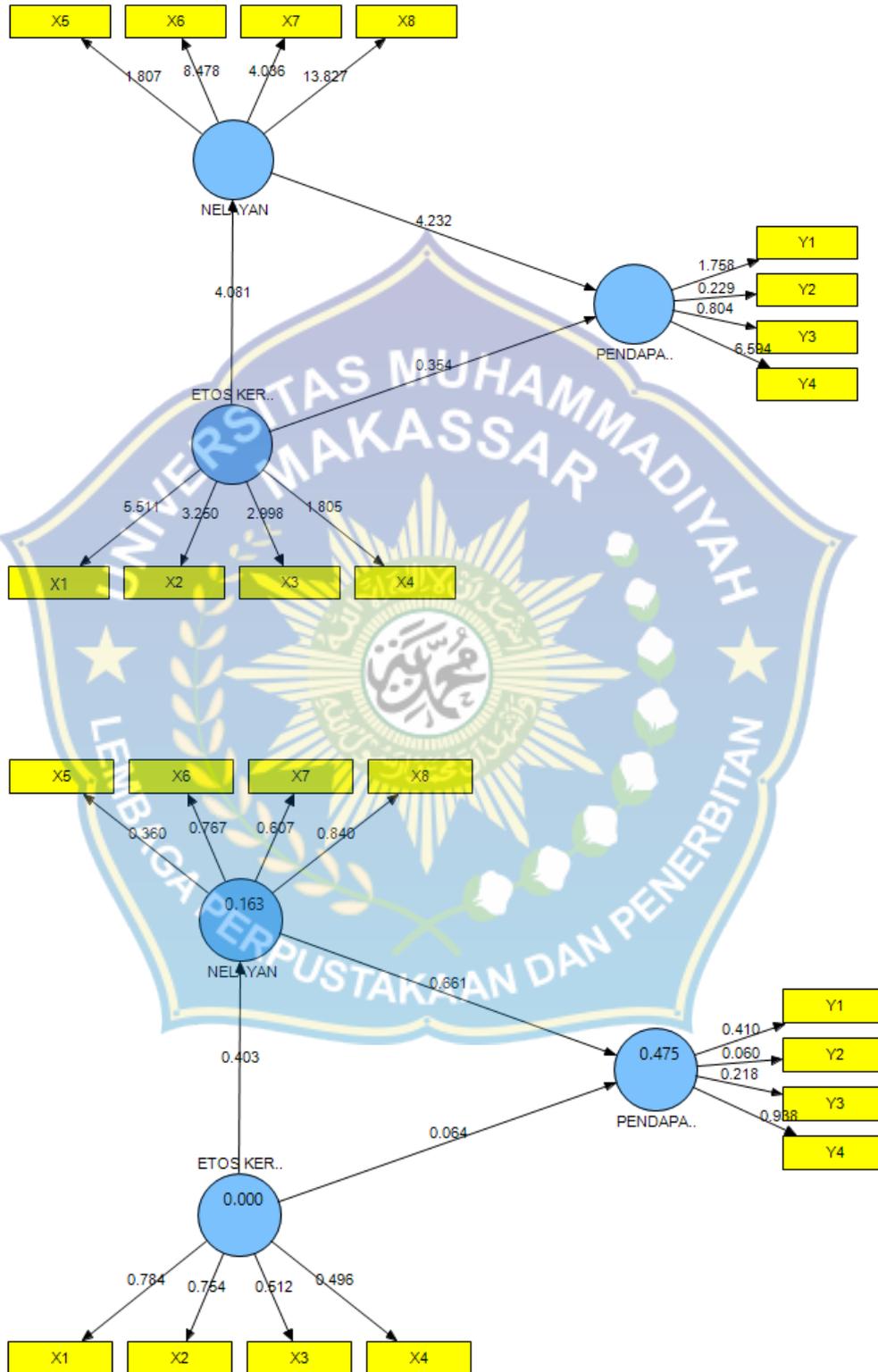
tekun dan sabar semoga bantuan Bapak/Ibu/Saudara(i) bernilai ibadah.

Aamiin...

No	NAMA RESPONDEN	1	2	X1	1	2	X2	1	2	X3	1	2	X4	1	2	X5	1	2	X6	1	2	X7	1	2	X8	1	2	Y1	1	2	Y2	1	2	Y3	1	2	Y4		
1	Muh. Darwis	5	5	5	5	4	4.5	4	5	4.5	5	5	5	4	3	3.5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3.5	5	5	5	4	4.5			
2	Kamal	5	5	5	5	4	4.5	4	5	4.5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4.5	4	4	4	4	4	4	4	5	4.5		
3	Arwing	5	4	4.5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.5		
4	Mahmud	5	4	4.5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.5		
5	M. Saiful	5	4	4.5	5	4	4.5	5	4	4.5	3	3	3	5	4	4.5	3	4	3.5	5	5	5	3	4	3	4	3.5	5	3	4	2	4	3	4	4	4			
6	Anwar Nur	5	2	3.5	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4.5	5	4	4.5	5	5	5	5	5	5	4	4		
7	Kamaruddin	5	5	5	4	5	4.5	5	4	4.5	4	5	4.5	5	4	4.5	5	5	5	5	4	4.5	5	5	5	5	5	4	4.5	4	4	4	4	4	4	4	5	4.5	
8	Juani	5	5	5	4	5	4.5	4	5	4.5	5	5	5	4	3	3.5	3	4	3.5	4	4	4	4	5	4	4.5	5	5	5	5	4	4.5	5	5	5	5	4	4.5	
9	Muhajir	5	5	5	4	5	4.5	4	5	4.5	5	4	4.5	4	5	4.5	4	5	4.5	4	4	4	5	4	4.5	4	5	4.5	4	5	4.5	4	4	4	4	4	4		
10	Rahman Taban	5	5	5	4	4	4	4	5	4.5	5	4	4.5	4	2	3	4	5	4.5	4	4	4	5	4	4.5	5	4	4.5	5	5	5	2	5	3.5	4	4	4		
11	Jawa	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4.5	4	4	5	5	5	4	4.5	4	4	4	4	4		
12	Ayu Efendi	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4.5	5	5	2	4	3	5	4	4.5	4	4	4		
13	Pappiwali	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	3	4	
14	Farling	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4.5	4	4	4	4	4	3	4	3.5	5	5	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	4	4.5	
15	Amran	5	5	5	2	5	3.5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
16	Rusman	5	5	5	4	2	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3.5	5	5	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	4	4.5		
17	Muhtar	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	4	4.5	4	4	4	3	4	3.5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4.5	4	4	4	3	4	3.5		
18	Sopyang	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4.5	3	4	3.5	4	4	4	5	5	5	5	4	4.5	5	4	4.5	4	5	5	5	5	5		
19	Aso Pirang	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	4	4.5	4	5	4.5	5	4	4.5	5	5	5	5	4	4.5	5	4	4.5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4.5	
20	H. Ikmal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4.5	4	4	
21	Zaenal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4.5	5	4	4.5	4	5	4.5	5	4	4.5	5	5	5	5	5	5	5	4	4.5	4	4	4	5	5	5		
22	Tahapuddin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
23	Irwan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4.5	4	5	4.5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4.5	4	4	4	2	5	3.5	5	5	5	4	5	4.5	
24	Ariyanto	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4.5	4	4	4	5	4	4.5	5	5	5	5	4	4.5	4	4	4	3	3.5	4	4	4		
25	Hamsin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
26	Nirwan	5	5	5	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	4	4	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	4	4	4	
27	Wahyudi	5	5	5	2	5	3.5	4	4	4	5	5	5	4	1	2.5	4	4	4	3	4	3.5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1
28	Haeruddin	5	5	5	4	4	4	4	5	4.5	5	5	5	4	2	3	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	1	4	2.5	4	5	4.5	5	5	5	5		
29	Siraji	5	5	5	2	5	3.5	4	5	4.5	5	5	5	5	4	4.5	4	3	3.5	4	4	4	3	4	3.5	5	5	3	4	3.5	4	3	3.5	4	3	3.5	4	3.5	
30	H. Ilyas	5	5	5	5	4	4.5	4	5	4.5	5	5	4	3	3.5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	4	4.5	5	5	5	4	4.5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	
31	Andi	5	5	5	4	3	3.5	4	5	4.5	4	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4.5	
32	Muh. Yunus	5	5	5	4	5	4.5	4	5	4.5	5	5	5	5	4	4.5	4	5	4.5	5	4	4.5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
33	Rahmattullah	5	5	5	5	5	5	5	4	4.5	5	5	5	4	5	4.5	5	4	4.5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3.5	5	4	4.5		
34	Amran	5	5	5	5	5	5	5	4	4.5	5	5	5	4	5	4.5	5	4	4.5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3.5	5	4	4.5	4	4.5	
35	H. Anwar	5	5	5	5	5	5	5	4	4.5	4	4	4	4	5	4.5	4	4	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3.5	5	4	4.5	
36	Faisal	5	5	5	5	5	5	5	4	4.5	4	4	4	4	4	4	5	4	4.5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3.5	5	4	4.5	
37	Rijal	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4.5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5	5	
38	Kasman	5	4	4.5	5	5	5	4	4	4	5	4	4.5	5	5	5	4	4.5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	
39	Kamil	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3.5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
40	Lala	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4.5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	
41	Basri	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4.5	4	4	4	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4.5	
42	Hama	5	5	5	5	5	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4.5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
43	Lampone	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3.5	5	5	5	4	4.5	4	4	4	4	4	4	4	
44	Adi Firman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4.5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4.5	4	4	4	4	4	5	4.5	5	4	4.5	
45	Haji Ilyas	5	5	5	5	5	5	4	2	3	4	3	3.5	4	4	4	4	4	4	4	3	3.5	5	5	5	5	4	4.5	4	5	4.5	5	5	5	5	4	5	4.5	
46	Alim Nur	5	5	5	5	5	5	5	4	4.5	4	4	4	4	5	4.5	4	4	4	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3.5	5	4	4.5		
47	H. Baharuddin	5	5	5	5	5	5	4	4.5	4	4	4	4	4	5	4.5	4	4	4	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3.5	5	4	4.5		
48	Rusli	5	5	5	5	5	5	4	4.5	4	4	4	4	4	5	4.5	4	4	4	4	5	4.5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3.5	5	4	4.5	4	4.5	
49	Kahar	5	5	5	5	5	5	5	4	4.5	4	4	4	4	5	4.5	4	4	4	4	5	4.5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3							



### Tabel of Contents (Complete)



### Inner Model t Statistic

	ETOS KERJA	NELAYAN	PENDAPATAN
ETOS KERJA		4,081228	0,353904
NELAYAN			4,231776
PENDAPATAN			

### Outer Model t Statistic

	ETOS KERJA	NELAYAN	PENDAPATAN
X1	5,51099		
X2	3,250377		
X3	2,997668		
X4	1,804937		
X5		1,807184	
X6		8,477991	
X7		4,035563	
X8		13,82688	
Y1			1,757829
Y2			0,229254
Y3			0,803994
Y4			6,594436

### Path Coefficients

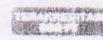
	ETOS KERJA	NELAYAN	PENDAPATAN
ETOS KERJA		0,403395	0,063788
NELAYAN			0,661244
PENDAPATAN			



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865388 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2153/05/C.4-VIII/VI/37/2019

24 Syawal 1440 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

27 June 2019 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Bulukumba

Cq. Ka. IP3 Balitbang Perpustakaan dan Kearsipan  
di -

Bulukumba

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0664/FAI/05/A.2-II/VI/40/19 tanggal 26 Juni 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURUL FAHMY AMRI

No. Stambuk : 10525 0276 15

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Etos Kerja Nelayan Muslim Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan (Studi Objek: Nelayan di Lingkungan Kassi Kelurahan Tanajaya Kec. Kajang Kab. Bulukumba".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 29 Juni 2019 s/d 29 Agustus 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr.Jr. Abubakar Idhan,MP.

NBM 101 7716



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**Jln. Dr. Sutomo No.4 Telp. (0413) 85003 Bulukumba 92511**

Bulukumba, 01 Juli 2019

Nomor : 070/562/Kesbangpol/VII/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Reko.mendasi

K e p a d a  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu Kab.Bulukumba  
di-  
Jalan Kenari No.13 Bulukumba

Berdasarkan Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2153/05/C.4-VIII/V/37/2019 tanggal 27 Juni 2019 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara (i) bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : NURUL FAHMY AMRI  
Tempat/Tgl Lahir : Makassar, 05 - 02 - 1997  
No.Pokok : 10525 0276 15  
Program Studi/Prodi : Hukum Ekonomi Syariah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswi Unismuh Makassar  
Alamat : BTN Bumi Samata Permai Blok D 5/10 Samata Gowa  
Hp. 085 255 982 915

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Camat Kajang dan Lurah Tanah Jaya Kabupaten Bulukumba dalam rangka Penyelesaian Skripsi dengan Judul:

“ PENGARUH ETOS KERJA NELAYAN MUSLIM TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN (STUDI OBJEK : NELAYAN DI LINGKUNGAN KASSI KELURAHAN TANAJAYA KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA ”.

S e l a m a : Tmt 29 Juni s/d 29 Agustus 2019  
Pengikut/Ang. Team : Tidak ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dianggap layak mendapatkan Surat Izin Penelitian.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan bahan seperlunya.



:19661003 199102 1002

**Tembusan :**

1. Bupati Bulukumba (sebagai laporan)
2. FKPD Kab.Bulukumba
3. Ketua LP3M Unismuh Makassar di Makassar
4. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
(DPMPTSP)

Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 01 Juli 2019

Nomor : 0397/DPMPTSP/VI/2019  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. 1. Camat Kajang  
2. Lurah Tanah Jaya  
Masing – Masing  
Di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/562/Kesbangpol/VI/2019 tanggal 01 Juli 2019 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut di bawah ini

Nama : **NURUL FAHMY AMRI**  
Nomor Pokok : **10525 0276 15**  
Program Studi : **HUKUM EKONOMI SYARIAH**  
Institusi : **UNISMUH MAKASSAR**  
Alamat : **BTN BUMI SAMATA PERMAI BLOK D 5/10  
SAMATA GOWA**

Bermaksud melakukan Penelitian di Camat Kajang dan Lurah Tanah Jaya Kabupaten Bulukumba dalam rangka Penyusunan SKRIPSI dengan judul "PENGARUH ETOS KERJA NELAYAN MUSLIM TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN (STUDI OBJEK : NELAYAN DI LINGKUNGAN KASSI KELURAHAN TANAH JAYA KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA" yang akan berlangsung pada tanggal 29 Juni s/d 29 Agustus 2019.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan / ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian / pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian / pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq.Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian / pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dra/ Hj. R. Krg. SUGINNA

Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19610702 199003 2 002

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA  
KECAMATAN KAJANG**

Alamat : Jl. Karaeng Bapa Dg. Matasa No. 16 Tlp. ( 0413) 2588372 Kode Pos 92574

Nomor : 35/Kessos/ KJ / VI/ 2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kajang, 05 Juli 2019  
Kepada  
Yth. Lurah Tanah Jaya  
Di  
Tempat

Berdasarkan Surat dari Pemerintah Kabupaten Bulukumba Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu(DPMPTSP) Nomor:0397/DPMPSTP/VI/2019, tanggal 01 Juli 2019, Perihal Izin Penelitian, maka yang tersebut di bawah ini :

Nama : **NURUL FAHMY AMRI**  
Nomor Pokok : **10525 0276 15**  
Program Studi : **HUKUM EKONOMI SYARIAH**  
Institusi : **UNISMUH MAKASSAR**  
Alamat : **BTN BUMI SAMATA PERMAI BLOK D 5/10  
SAMATA GOWA**

Bermaksud melakukan penelitian di Kelurahan Tanah Jaya Kec.Kajang Kabupaten Bulukumba, dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan judul "**PENGARUH ETOS KERJA NELAYAN MUSLIM TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN (STUDI OBJEK: NELAYAN DI LINGKUNGAN KASSI KELURAHAN TANAH JAYA KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA**" yang akan berlangsung pada tanggal 29 Juni s/d 29 Agustus 2019

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat- istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat.
2. Tidak mengganggu keamanan / ketertiban masyarakat setempat.
3. Penelitian/ pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian / pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Kasi Kessos Kecamatan Kajang.
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut diatas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengambilan data deimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. CAMAT  
Kasi Kessos & PP

  
**ANDI THAHRAENI ASMAT,SE.M.Si**  
Nip.19730121 200901 2 001

**Tembusan :**

1. Bapak Bupati Bulukumba
2. Kepala DPMPTSP Kab. Bulukumba
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNM
4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA  
KECAMATAN KAJANG  
KELURAHAN TANAJAYA**

Alamat: Jl. Kr. Dea Dg Lita No. 15 Tlp. (0413) 2588354 Kode Pos 92574

**REKOMENDASI**

No: /KTJ-VIII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Pemerintah Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba menerangkan bahwa:

Nama : NURUL FAHMY AMRI  
Nomor Pokok : 10525 0276 15  
Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH  
Institusi : UNISMUH MAKASSAR  
Alamat : BTN BUMI SAMATA PERMAI BLOK D5/10  
SAMATA GOWA

Telah mengadakan penelitian di Kelurahan Tanajaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam rangka SKRIPSI dengan judul "PENGARUH ETOS KERJA NELAYAN MUSLIM TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN (STUDI OBJEK: NELAYAN DI LINGKUNGAN KASSI KELURAHAN TANAJAYA KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA)" yang berlangsung dari tanggal 29 Juni s/d 29 Agustus 2019.

Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Tanjaya, Senin, 19 Agustus 2019



**H. A. ABBAS UKUR, SE**

NIP. 19690805199203 1 008

## DOKUMENTASI

